

SKRIPSI
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG
TENGAH

Oleh:
Endah Dwi Dayanti
NPM. 1901011056



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG
TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Endah Dwi Dayanti
NPM. 1901011056**

Pembimbing: Dra. Isti Fatonah, M.A

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG
TENGAH
Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: E. 3469/In-28-1/6/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: Endah Dwi Dayanti, dengan NPM: 1901011056, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 13 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989001006

ABSTRAK

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

Oleh:
Endah Dwi Dayanti

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan modern, salah satunya adalah berkembangnya alat komunikasi seperti *handphone* yang banyak digunakan saat ini baik kalangan orang dewasa maupun anak-anak. Dengan menggunakan *handphone* dan jaringan internet, maka seseorang dapat dengan mudah mengakses berbagai macam situs-situs dan konten-konten yang ada di media sosial, salah satunya adalah media sosial *Youtube*.

Penggunaan media sosial *Youtube* tentunya menimbulkan dampak bagi kehidupan anak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah media sosial *Youtube* tidak hanya digunakan oleh orang dewasa saja terutama kalangan anak-anak. Moral anak di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah saat ini tidak baik karena mereka lebih mementingkan media sosial *Youtube* dibandingkan bersosialisasi dengan lingkungannya dan kurang mendengarkan nasihat orang tuanya.

Rumusan masalah dalam penelitian iniyaitu Apa saja Dampak Penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Moral Anak Di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Dampak Penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Moral Anak Di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah. Manfaat penelitian ini adalah sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi dalam rencana penelitian lanjutan. Penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah studi lapangan. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer yang terdiri dari anak-anak usia 7-12 tahun dan sumber data sekunder terdiri dari orang tua, ketua RT, dan tokoh agama Desa Nambah Dadi. Kemudian teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Kesimpulan dari penelitian ini ialah, dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak ada dua yakni dampak positif dan negatif, Dampak positif adalah anak saling membantu dalam mengerjakan PR, saling berbagi informasi atau wawasan sesuai mata pelajaran, menambah kreativitas anak dan juga sebagai media hiburan bagi anak. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah kurang bersosialisasi seperti menjadi banyak berdiam diri dirumah, cuek dan tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: Media Sosial *Youtube*, Moral, Dampak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Endah Dwi Dayanti

NPM: 1901011056

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitiannya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Mei 2023
Yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAL TEMPEL' and '189001A-K-964239623'. A handwritten signature is written over the stamp.

Endah Dwi Dayanti
NPM. 1901011056

MOTTO

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ
وَالسَّوِّءِ كَمَثَلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ
تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya:

“Dari Abu Musa, dari Nabi Muhammad, beliau bersabda: Perumpamaan teman yang baik dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dengan pandai besi, ada kalanya penjual minyak wangi itu akan menghadiahkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu mendapatkan aromanya. Sedangkan pandai besi ada kalanya (percikan apinya) akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan aroma tidak sedap darinya.”

(HR.AI-Bukhari: 5108, Muslim: 2628), Ahmad:19163)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingganya penulis berhasil menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tersayang Bapak Aris Munandir dan Ibu Paniyem yang tak lelah mendoakan, memberi dukungan, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menuntut ilmu sampai dengan jenjang S1, semoga bapak dan ibu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Aamiin.
2. Kepada kakakku Juliamzah Awal Prasetya Aji dan istri Anna Sholeha, terimakasih selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis semoga kelak kalian diberi keturunan yang sholeh dan sholehah. Aamiin.
3. Kepada Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan kesahatan jasmani dan rohani sehingganya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag, P.I.Aselaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro,
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
4. Dra. Isti Fatonah, MA selaku Dosen Pembimbing yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis.
5. Aparatur Desa Nambah Dadi yang sedia memberikan informasi serta data-data yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Kepada teman-teman baik saya Annisa Dwiyanti, Dina Kusuma Wati, Dwi Lestari Ningsih, Linda Sari, Carisa Joya Eka Putri, Galuh Rizka Kinanti, Annisaul Azizah, Rizkina Luthfiannisa, Usluky Alan Nuril Ulya Aly, Annisa Yuliana Safitri, Putri Mella Sari, Kholifatun Nirmala, Laila Qoniatul Izzah dan teman-teman Kelas PAI D yang selalu menyemangati, dan menginspirasi untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.

Saran dan masukan untuk melanjutkan penelitian ini sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi dan semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 23 Mei 2023



Endah Dwi Dayanti
NPM. 1901011056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Media Sosial.....	9

1. Pengertian Media Sosial.....	9
2. Jenis-jenis Media Sosial.....	10
3. Media Sosial <i>Youtube</i>	12
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial <i>Youtube</i>	15
B. Moral.....	17
1. Pengertian Moral.....	17
2. Macam-macam Moral Perilaku.....	19
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Moral Anak.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Kondisi Umum Desa Nambah Dadi.....	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Batas wilayah Desa Nambah Dadi.....	34
Tabel 4.2 : Data Lembaga Pendidikan Desa Nambah Dadi.....	36
Tabel 4.3 : Data Prasarana Ibadah Desa Nambah Dadi	36
Tabel 4.4 : Data Prasarana Umum Desa Nambah Dadi.....	37
Tabel 4.5 : Data Jumlah Penduduk BerdasarkanUmur	37
Tabel 4.6 : Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	38
Tabel 4.7 : Data Jumlah Berdasarkan Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4.8 :Data Jumlah Berdasarkan Lulusan Pendidikan khusus dan tidak sekolah.....	39
Tabel 4.9: Data Anak Usia 7-12 Tahun	39
Tabel 4.10 :Data Ortu dengan Anak usia 7-12 tahun.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Desa Nambah Dadi.....	35
Gambar 4.2 : Peta Desa Nambah Dadi.....	41
Gambar 4.3 : Struktur pemerintahan Desa Nambah Dadi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	58
2. APD (Alat Pengumpul Data)	59
3. Data Informan dan Koding.....	64
4. Pedoman Hasil Wawancara.....	65
5. Surat Izin Prasurevei	72
6. Surat Balasan Izin Prasurevei	73
7. Surat Bimbingan Skripsi	74
8. Surat Izin Research	75
9. Surat Izin Tugas	76
10. Surat Izin Balasan Research.....	77
11. Surat Bebas Pustaka Prodi	78
12. Surat Bebas Pustaka IAIN Metro.....	79
13. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	80
14. Dokumentasi Penelitian	90
15. Hasil Uji Tutnitin	95
16. Riwayat Hidup	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan modern, salah satunya adalah berkembangnya alat komunikasi seperti handphone yang banyak digunakan saat ini baik kalangan orang dewasa maupun anak-anak. Dengan menggunakan handphone dan jaringan internet, maka seseorang dapat dengan mudah mengakses berbagai macam situs-situs serta konten-konten yang ada di media sosial.

Media sosial merupakan sebuah laman atau platform yang menggunakan jaringan internet dan merupakan bagian dari new media yang digunakan pada saat ini. Media sosial sendiri merupakan suatu wadah atau sarana baru yang dapat digunakan masyarakat untuk berinteraksi kepada orang lain tanpa adanya batasan waktu dan jarak.¹

Pada Februari tahun 2005, tiga mantan karyawan PayPal yaitu Jawed Karim, Chad Hurley, dan Steve Chen. Mereka membuat situs web *Youtube*, yang memungkinkan penggunaannya berbagi video. Video dapat diunggah, dilihat dan dibagikan di situs web ini, tak kalah menarik juga *Youtube* menyediakan fitur siaran langsung (live streaming).² Penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan televisi. Kehadiran *Youtube* juga menjadi media sosial yang paling diminati masyarakat karena didalamnya terdapat berbagai

¹A. Nur Aisyah Rusnali, "Media Sosial Dan Dekadensi Moral Generasi Muda," *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi*, December 14, 2020, 31.

²<https://id.m.wikipedia.org/wiki/YouTube>

macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, sampai juga berita-berita terupdate. Dalam penggunaannya seseorang hanya perlu mengklik menu search video yang ingin mereka lihat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemrosotan moral pada anak terdiri dari faktor internal (fitrah atau potensi yang diberikan Tuhan kepada dirinya baik itu potensi akal ataupun hati (nurani), dan eksternal anak (keluarga, teman, media sosial dan lingkungan sekitarnya).³ Menurut Benz terdapat tiga keadaan yang dapat mempengaruhi moral anak, diantaranya: situasi yang ada dilingkungan anak (lingkungan sosial), konteks individu yang memiliki fitrah artinya adalah seorang anak yang dilahirkan mempunyai fitrah atau potensi, konteks sosial (keluarga, teman sebaya, institusi pendidikan, dan masyarakat).⁴ Tingkah laku seseorang dikatakan bermoral apabila tingkah laku tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku dalam suatu masyarakat dimana individu itu berada. Melalui orang tua lah anak seharusnya ditanamkan perilaku yang baik, sehingganya anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan norma dan nilai yang ada di masyarakat.

Perkembangan yang terjadi pada anak usia 7-12 tahun akan terasa sangat cepat, faktor utama yang mempengaruhi cepatnya perkembangan pada anak tersebut salah satunya adalah faktor lingkungannya.⁵ Namun nyatanya orang

³Rahmadhani, Widya, and Setiawati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja Kelas X IPS SMAN 1 X Koto Singkarak," 228

⁴Mardi Fitri and Na'imah Na'imah, "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (June 25, 2020): 9–10, <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>.

⁵Fitri Handayani et al., "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (June 14, 2022): 63, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4244>.

tua zaman sekarang seakan acuh tak acuh dalam mengawasi perkembangan anaknya yang mudah terpengaruh oleh lingkungan dan juga dari media sosial dalam hal ini *Youtube*. Untuk itu orang tua seharusnya memberikan arahan serta mengawasi anaknya agar tidak terpengaruh oleh nilai-nilai negatif yang di timbulkan dari media sosial *Youtube*.

Berdasarkan hasil prasarvei dan observasi pada anak usia 7-12 tahun yang peneliti lakukan di Desa Nambah Dadi bahwasanya rata-rata anak usia 7-12 tahun di Desa Nambah Dadi sudah menggunakan media sosial *Youtube*, terdapat 30 anak yang berusia 7-12 tahun di Desa Nambah Dadi yang sudah diberi izin orang tuanya menggunakan *handphone*, akan tetapi tidak semuanya mempunyai *handphone* sendiri hanya berkisar 7 anak saja yang sudah mempunyai *handphone* sendiri, mereka yang tidak mempunyai *handphone* sendiri menonton *Youtube* dengan menggunakan *handphone* orang tuanya. Durasi penggunaan *Youtube* yang mereka gunakan berbeda-beda, 3 anak yang sudah mempunyai *handphone* sendiri cenderung lebih lama penggunaan *handphonena* bahkan cenderung tanpa ada batasan pemakaian *Youtube* di bandingkan dengan 5 anak yang menggunakan *handphone* orang tuanya. Terdapat 3 anak yang moralnya ketika di ajak berbicara tidak menatap dan memperhatikan orang yang berbicara, dan jika berbicara dengan teman sebayanya sering terlontarkan bahasa yang tidak baik atau kasar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Rt 02 Desa Nambah Dadi pada tanggal 3 Desember 2022 terdapat beberapa permasalahan ketika anak sering menggunakan *Youtube* yaitu kurangnya

interaksi anak-anak kepada tetangganya, cuek terhadap lingkungan, kurang memperhatikan dan mendengarkan orang tua, anak menjadi sering berdiam diri dirumah, lupa waktu belajar, shalat, dan mengaji. Bapak Rt 02 mengatakan anak-anak jika dirumah mereka jauh lebih asik dengan media sosial dibandingkan bercerita dengan orang tuanya, jika ditegur anak akan marah dan menangis, begitupun ketika diajak berbicara tidak memperhatikan orang tuanya, jika ditugaskan untuk berangkat ngaji atau mengerjakan tugas sekolahnya selalu mengundur-undur karena mereka terlalu asik menonton *Youtube* sehingga lupa waktu. Ketika anak menonton video *Youtube* yang bukan untuk umurnya dengan bahasa yang tidak baik akhirnya membuat bahasa yang mereka gunakan terhadap teman sebayanya pun menjadi tidak baik. Akan tetapi dengan *Youtube* anak juga dapat saling membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.⁶

Berdasarkan uraian wawancara dan observasi di atas maka peneliti menganggap bahwa penggunaan *Youtube* dapat berdampak besar terhadap moral pada anak, sehingganya berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak Di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka pertanyaan penelitian adalah Apa saja Dampak Penggunaan Media

⁶Wawancara dengan Bapak Daroji pada tanggal 3 Desember 2022

Sosial *Youtube* Terhadap Moral Anak Di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Dampak Penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Moral Anak Di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan, menambah pemahaman dan ilmu pengetahuan mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti adalah sebagai sarana dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak.

b. Bagi orang tua

Sebagai masukan dan saran agar dapat memperhatikan penggunaan media sosial *Youtube* anak.

c. Bagi masyarakat

Sebagai sumbangan pemikiran terhadap masyarakat agar dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang mawas akan perilaku anak atas dampak media sosial.

E. Penelitian Relevan

Pada dasarnya penelitian ini bukan penelitian yang benar-benar baru diteliti karena sudah dibahas sebelumnya dengan mengkaji objek penelitian tentang Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak. Adapun hasil penelitian orang lain yang menjadi relevan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Irvan Andika dengan judul skripsi "*Dampak Media Sosial Youtube terhadap perilaku anak Di desa toto projo*" yang menyimpulkan bahwa dampak media sosial *Youtube* terhadap perilaku anak ada dua yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah anak menjadi lebih kreatif dan tidak ketinggalan zaman, sedangkan dampak negatifnya adalah anak menjadi lupa waktu, anak sulit dimintai tolong orang tua, anak cenderung mengikuti idolanya seperti berkata toxic dan primitiv, perilaku anak tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial *Youtube* saja akan tetapi ada media sosial yang lain seperti televisi dan juga game *online* atau *offline*. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan membahas tentang dampak penggunaan media sosial *Youtube* terhadap moral atau perilaku anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek. Subjek adalah remaja di Desa Toto Projo Lampung Timur, sedangkan subjek penelitian ini yaitu anak usia 7-12 tahun di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah. Objek dalam penelitian sebelumnya adalah mengenai konten *Youtube* yang ditonton

anak, sedangkan penelitian ini mengenai bahasa dan durasi penggunaan *Youtube* anak.⁷

2. Penelitian oleh Muftiatun Azizah dengan judul skripsi “*Dampak Penggunaan Gadget Pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Jami’ Mamba’ul Ulum Desa Telogorejo kec. Batanghari kab. Lampung timur*” yang menyimpulkan bahwa dampak penggunaan gadget terhadap perilaku sosial remaja menjadikan remaja tidak memperhatikan saat sedang mengaji, cuek terhadap lingkungan sekitar, sedikit interaksi dengan temanyang ada disampingnya, serta membuat remaja bersikap individualisme. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel, subjek dan lokasi penelitian. Variabel penelitian sebelumnya adalah penggunaan gadget secara keseluruhan sedangkan penelitian ini mengarah pada penggunaan media sosial *Youtube*, kemudian perbedaan lainnya terletak pada subjek dan lokasi penelitian sebelumnya adalah remaja di Desa Telogorejo kec. Batanghari Lampung Timur, sedangkan subjek dan lokasi penelitian ini yaitu anak usia 7-12 tahun di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah.⁸

3. Penelitian oleh Faiq Waliyudin dengan judul skripsi “*Dampak Media Sosial Terhadap Moral Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMA Negeri 3 Brebes*”

⁷Irvan Andika, "Dampak Media Sosial *Youtube* Terhadap perilaku anak Di desa toto projo". (skripsi, IAIN METRO, 2021) <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/6577/..>

⁸Muftiatun Azizah, “Dampak Penggunaan Gadget Pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Jami’ Mamba’ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur,” <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4974>.

yang menyimpulkan bahwa dampak media sosial terhadap moral siswa adalah kurangnya tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah dan menurunnya prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel, subjek dan lokasi penelitian. Variabel penelitian sebelumnya adalah penggunaan media sosial secara keseluruhan sedangkan penelitian ini mengarah pada penggunaan media sosial *Youtube*, kemudian perbedaan lainnya terletak pada subjek dan lokasi penelitian sebelumnya adalah siswa kelas XI di Kota Brebes, sedangkan subjek dan lokasi penelitian ini yaitu anak usia 7-12 tahun di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah.⁹

⁹Faiq Waliyudin, "Dampak Media Sosial Terhadap Moral Siswa Kelas Xi Ips 3 Di Sma Negeri 3 Brebes" (skripsi, UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL, 2021), <http://repository.upstegal.ac.id/3229/>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu “media” dan “sosial”. Kata “media” diartikan sebagai sebuah alat yang digunakan individu dalam berkomunikasi dengan individu lain. Sedangkan kata “sosial” adalah suatu aksi interaksi yang dilakukan individu kepada masyarakat disekitarnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):

Media sosial adalah sebuah aplikasi atau suatu situs laman yang memungkinkan pengguna dapat berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial.¹

Menurut Ardianto Elvinaro mengatakan bahwa:

Media sosial sama halnya dengan media massa, dimana media massa ini dibagi menjadi dua yakni media elektronik dan media cetak. Media elektronik seperti televisi, media *online* (internet), film, dan radio, sedangkan media cetak seperti halnya majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.²

Menurut Kaplan dan Haenlein mengatakan bahwa:

Media sosial adalah suatu layanan aplikasi yang berbasis internet serta memungkinkan penggunanya dapat berbagi pemikiran, pendapat, pengalaman, dan cara pandang.³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian dari media sosial adalah suatu laman yang berbasis internet dimana memungkinkan

¹<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

²Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2007), 103.

³Machyudin Agung Harahap and Susri Adeni, “Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia,” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7, no. 2 (December 28, 2020): 17.

penggunanya untuk dapat berinteraksi secara daring untuk saling berbagi informasi, pengalaman, pendapat, cara pandang, mengirim pesan, dan juga menjalin relasi pertemanan.

Saat ini media sosial merupakan salah satu media yang banyak digandrungi oleh masyarakat karena dianggap sebagai jaringan komunikasi yang paling efisien dan efektif. Media sosial tidak hanya dianggap sebagai sarana komunikasi dan bersosialisasi saja, akan tetapi media sosial juga sebagai media yang dapat menyalurkan hobi atau hanya sekedar menonton video dan foto saja.

2. Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial menjadi sebuah platform dengan berbagai macam jenis dan kegiatan yang dapat kita lakukan di dalamnya, seiring berkembangnya zaman banyak sekali jenis-jenis media sosial dengan berbagai fitur yang ada di dalam. Berikut ini enam kategori besar jenis-jenis media sosial, diantaranya adalah:

a. Social Networking

Social networking adalah alat yang dapat digunakan untuk berinteraksi, sekaligus untuk melihat apa yang terjadi ketika interaksi tersebut terjadi di dunia maya. Pengguna situs jejaring sosial membuat jaringan pertemanan baru, yang merupakan fitur utama mereka. Secara umum, jaringan pertemanan baru dibentuk berdasarkan minat yang sama, seperti contohnya memiliki hobi yang sama, dan lain sebagainya. Dalam hal ini contohnya adalah Facebook dan Instagram.

b. *Blog*

Blog adalah media sosial yang memungkinkan penggunanya berbagi, berkomentar, dan memposting tentang aktivitas sehari-hari mereka dengan pengguna lainnya, seperti berbagi tautan web, dan informasi.

c. *Microblogging*

Microblogging adalah suatu bentuk media sosial yang memudahkan orang untuk menulis dan memposting tentang aktivitas dan pemikiran mereka. Kemunculan media sosial semacam ini dikaitkan dengan Twitter.

d. *Media Sharing*

Media sosial ini dapat memungkinkan penggunanya untuk menyimpan dan berbagi media online, termasuk dokumen, video, audio, dan gambar. Contohnya *Youtube, photobucket, snapfish, flickr*. Penelitian ini memanfaatkan media sosial, khususnya *Youtube*. *Youtube* salah satu jenis kategori dari media *sharing*.⁴

Media sosial memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah: memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi, memudahkan seorang pengguna dalam berkomunikasi dengan orang lain (baik yang

⁴Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Jurnal Common* 3, no. 1 (August 7, 2019): 73–74, <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.

dikenal maupun orang baru), dan memudahkan pengguna dalam mencari pengetahuan yang belum mereka ketahui.⁵

3. Media sosial *Youtube*

a. Sejarah *Youtube*

Pada Februari tahun 2005, tiga mantan karyawan PayPal yaitu Jawed Karim, Chad Hurley, dan Steve Chen. Mereka membuat situs web *Yotube*, yang memungkinkan penggunanya berbagi video. Video dapat diunggah, dilihat, dan dibagikan di situs web ini, perusahaan ini berpusat di San Bruno, California. Misi dari *Youtube* adalah membebaskan penggunaannya dalam menyampaikan pendapat dan opininya kepada orang lain melalui video-video yang diunggahnya. Hurley pernah belajar desain di *Indiana University of Pennsylvania*, sementara Chen dan Karim belajar ilmu komputer di *University of Illinois at Urbana Champaign*. Lalu pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliun Dollar. Dalam *Youtube* tidak ada batasan untuk dapat mengakses video yang disediakan, akan tetapi terdapat beberapa video atau konten dewasa yang hanya dapat diakses oleh usia 18 tahun keatas.⁶

Tak kalah menarik juga *Youtube* menyediakan fitur siaran langsung (*live streaming*). Penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan televisi.

⁵Putri Rahmadhani, Dina Widya, and Merika Setiawati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja Kelas X IPS SMAN 1 X Koto Singkarak," *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (July 27, 2022): 227, <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.191>.

⁶<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Youtube>

Kehadiran *Youtube* juga menjadi media sosial yang paling diminati masyarakat karena didalamnya terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, sampai juga berita-berita terupdate.

Youtube mempunyai banyak sekali jenis video didalamnya, baik video tingkah laku personal yang membuat video ataupun video-video yang jarang dilihat di televisi. Secara umum berikut ini beberapa jenis video yang ada di media sosial *Youtube*, diantaranya:

- 1) Berita dan politik
- 2) Binatang dan binatang peliharaan
- 3) Film dan animasi
- 4) Hiburan
- 5) Komedi
- 6) Konten dewasa
- 7) Musik
- 8) Olahraga
- 9) Olahraga
- 10) Otomotif
- 11) *Traveling*(perjalanan)

b. Fitur Youtube

Semua media sosial pastinya memiliki fitur-fitur yang ada di dalamnya, begitupun dengan media sosial *Youtube*. Berikut adalah fitur-fitur yang ada pada *Youtube*⁷:

- 1) Mencari video. Jelas bahwasanya *Youtube* adalah situs yang berisikan sekumpulan video yang telah di unggah. Pengguna dapat mencari video yang diinginkan dengan menegtikkannya di bagian pencarian atau *search* saja.
- 2) Memutar video. Setelah menemukan video yang akan di tonton pengguna hanya perlu mengklik video tersebut, agar video yang di lihat tentunya memerlukan jaringan internet yang stabil.
- 3) Mengunggah (*upload*) video. Untuk mengunggah video di *Youtube* di perlukan akun yang sudah di daftarkan, durasi video yang akan mempengaruhi lama atau tidaknya video tersebut untuk di *upload*.
- 4) Mengunduh (*download*) video. Untuk mengunduh video yang ada di *Youtube* ini pengguna perlu *download* aplikasi yang bernama *YoutubeDownloader* atau melalui URL dengan cara copy paste link video yang ingin di unduh lalu pengguna memasukkannya ke dalam situs www.savefrom.net.
- 5) Berlangganan (*subscribe*). Fitur *subscribe* ini berfungsi untuk pengguna agar bisa berlangganan video baru dari akun yang telah

⁷Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013).hal 84.

disubscribenya, sehingganya apabila akun tersebut menggunggah video baru maka pengguna akan menerima pemberitahuan.

- 6) Siaran langsung (*live streaming*). *Youtube* juga mempunyai fitur untuk melakukan siaran langsung yang berguna bagi pemilik konten serta pengguna yang sudah mempunyai akun *Youtube*.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Sosial *Youtube*

Media sosial *Youtube* sekarang ini banyak digandrungi oleh semua kalangan masyarakat terutama anak-anak, hal ini karena media sosial *Youtube* ini memberikan kemudahan dan manfaat bagi penggunanya, walaupun demikian pastinya setiap media sosial memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing,

Berikut ini beberapa kelebihan dari media sosial *Youtube*, diantaranya:

- a. *Youtube* sebagai sumber informasi, *Youtube* memberikan kemudahan kepada penggunanya dalam mencari video atau informasi yang ingin ditontonnya dengan cara menulis jenis video yang ingin ditonton pada menu "*search*".
- b. Memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam melihat kembali tontonan di televisi yang belum sempat ditonton sebelumnya, sehingganya membuat seseorang tidak akan terlewatkan informasi yang ada.
- c. *Youtube* sebagai media belajar, artinya selain sebagai media hiburan *Youtube* juga sebagai media belajar yang mudah untuk digunakan dan diakses secara gratis oleh semua kalangan masyarakat terutama

kalangan pelajar dan mahasiswa, serta banyak sekali media edukasi, tips dan trik, bahkan konten memasak pun ada didalam *Youtube*.⁸

- d. *Youtube* sebagai sumber penghasilan, saat inibanyak orang yang menjadi *content creator* karena adanya penghasilan yang diberikan oleh *Youtube* melalui *Google Adsense*. Namun agar mendapatkan *Google Adsense* tersebut bukanlah hal yang mudah karena terdapat syarat dan ketentuan yang harus diikuti.⁹

Selain kelebihan dari media sosial *Youtube* diatas berikut ini beberapa kelemahan yang ditimbulkan oleh media sosial *Youtube*, diantaranya¹⁰:

- a. Apabila koneksi internet yang tidak kencang maka akan mengganggu pengguna dalam menonton video di *Youtube*.
- b. Kapasitas video yang ada di *Youtube* rata-rata mempunyai resolusi yang besar, sehingganya membuat kuota internet penggunanya cepat habis.
- c. Tontonan yang tidak senonoh dan ujaran kebencian, artinya pengguna media sosial haruslah dapat memilah tontonan mereka terutama anak-anak harus dibarengi dengan kontrol dari orang tua.
- d. Tidak adanya aplikasi pengunduhan video yang dapat digunakan pengguna, sehingganya jika pengguna *Youtube* ingin menyimpan video

⁸Titin Sutarti and Widhi Astuti, "Dampak Media *Youtube* Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial," *Widya Aksara : Jurnal Agama Hindu* 26, no. 1 (March 5, 2021): 98–99.

⁹Deny Setyawan, *Rahasia Mendapat Dollar Dari Youtube* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 2-3.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=F4pKDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=buku+Youtube&ots=G4acEOuIZa&sig=XwaTGYyOjxxem-8sBRAXDmgTjNU&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20Youtube&f=false

¹⁰*Ibid.*, 98-99.

pada galeri handphone atau komputer mereka haruslah mendownload dengan aplikasi lain contohnya: *YoutubeDownloader*.

B. Moral

1. Pengertian Moral

Kata moral berasal dari bahasa latin yaitu “*mos*” (*Mores*) artinya adat, kebiasaan, nilai-nilai, peraturan, dan tata cara kehidupan. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia):

Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima, umumnya mencakup tentang perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya.¹¹

Tingkah laku seseorang dikatakan bermoral apabila tingkah laku tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku dalam suatu masyarakat dimana individu itu berada.

Menurut Robert J. Havighurst mengatakan bahwa:

Moral yang bersumber dari adanya suatu tata nilai adalah *a value is an object estate or affair wich is desired* (tata nilai adalah suatu objek rohani atas suatu keadaan yang diinginkan).¹²

Maka moral menurutnya adalah suatu potensi atau kondisi internal kejiwaan seseorang untuk mendapatkan hal-hal yang baik, sesuai dengan nilai-nilai (*value*) yang diinginkan.

Moral juga dapat dikatakan suatu yang berhubungan dengan akhlak, budi pekerti, ucapan, dan tingkah laku yang dapat membentuk suatu

¹¹<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

¹²Abu Ahmadi, Munawar Shaleh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Bineka Cipta, 2005), 104.

karakter seseorang sehingganya seorang individu dapat menilai secara benar baik atau buruknya suatu perbuatan.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa moral adalah suatu hal yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan norma (aturan-aturan) yang ada di dalam masyarakat individu berada.

Dari sejarah pertumbuhan dan perkembangan manusia diketahui bahwasanya mengenai masalah moral manusia itu berkembang dari pramoral menjadi bermoral, artinya dari belum mengetahui moral menjadi bermoral. Sedangkan dari segi psikologi telah dijelaskan bahwa dalam tingkat perkembangan seorang anak umumnya mereka akan sampai pada satu usia yang disebut dengan *morale age*, artinya dimana anak telah mengenal moral secara naruli, bahwasanya jika berbohong, mencuri, berbuat gaduh, berkata tidak baik, dan sebagainya adalah perbuatan yang tidak baik, tercela, serta tidak sopan.¹³

Seorang anak akan mulai mengerti tentang konsep benar atau salah (moral) adalah ketika anak mulai memasuki usia sekolah dasar yakni 7-12 tahun, anak akan mengenal konsep moral ini pertama kali pastinya dalam lingkungan keluarganya, walaupun awalnya masih belum paham akan tetapi seiring berjalan waktu ia akan memahaminya. Pada usia 7-12 tahun ini lah anak sudah mulai dapat mengikuti tuntunan dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya, serta di usia inilah anak sudah mulai

¹³Burhanuddin Salam, *Etika Individual* (Pola Dasar Filsafat Moral), cet. ke-2 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 59-60.

memahami konsep benar atau salah serta baik atau buruk dari perbuatan yang ia lakukan.¹⁴ Contohnya, anak sudah dapat menilai perbuatan berbohong, nakal, dan tidak menghormati orang yang lebih tua adalah perbuatan yang buruk. Sedangkan perbuatan jujur, menghormati yang lebih tua adalah perbuatan yang baik.

2. Macam-macam Moral Perilaku

Macam-macam perilaku menurut Notoatmodjo, dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua diantaranya¹⁵:

- a. Bentuk pasif atau Perilaku tertutup (covert behavior) Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi ini sifatnya tertutup yang terdapat didalam diri seseorang dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Contohnya: berfikir, berangan-angan, dan berfantasi.
- b. Perilaku terbuka (overt behavior) Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain. Contohnya: melakukan aktivitas, membantu orang lain, dan lain-lain.

Adapun nilai-nilai moral dalam kehidupan adalah sebagai berikut¹⁶:

- a. Moral Ketuhanan.

¹⁴Syamsu Yusuf Ln, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, cet. ke-13 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 160-182.

¹⁵Soekidjo Notoatmodjo, *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

¹⁶Dwi Yanto, "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Dalam Kehidupan Sehari-Hari," *Ittihad* 14, no. 25 (December 29, 2016): 36–38, <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i25.860>.

Moral ketuhanan merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleransi terhadap agama lain, serta hidup rukun bersandingan dengan agama lain.

b. Moral Ideologi dan Filsafat

Moral ideologi dan filsafat adalah perilaku atau sikap moral yang berhubungan dengan semangat kebangsaan, cinta damai, cinta tanah air, kepatuhan, dan setia terhadap bangsa dan negara.

c. Moral Etika dan Kesusilaan

Moral etika dan kesusilaan adalah sikap moral yang berkaitan dengan aspek kesopanan, kesusilaan, jujur, saling membantu dan saling menghargai baik dalam berbicara dan bergaul dengan orang lain.

d. Moral Disiplin dan Hukum

Moral disiplin dan hukum adalah perilaku mora yang berkaitan dengan ketentuan tata aturan hukum yang berlaku di masyarakat maupun negara.

Perilaku anak dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor *intern* dan faktor *ekstren*. Faktor *intern* yang mencakup kecerdasan, motivasi, emosi, persepsi. Sedangkan faktor *ekstern* mencakup lingkungan, ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Perilaku anak merupakan suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.¹⁷ Karena pada hakikatnya individu memiliki keunikan masing-masing yang membedakan

¹⁷Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 230.

satu dengan yang lain. Inilah yang disebut manusia termasuk anak sebagai sebagai makhluk individu.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Moral Anak

Moral yang terjadi pada anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya seperti lingkungan masyarakat, teman-temannya, dan yang utama adalah lingkungan keluarga dalam hal ini orang tuanya. Peranan orang tua sangatlah penting dalam perkembangan moral anak, pastilah seorang anak akan meniru segala hal yang ia lihat karena anak merupakan peniru yang ulung, sehingganya orang tua juga haruslah memberikan contoh ataupun sikap yang baik agar anak mempunyai moral yang baik juga.

Menurut Benz terdapat tiga keadaan yang dapat mempengaruhi moral anak, diantaranya:

- a. Situasi Yang Ada Dilingkungan Anak (Lingkungan Sosial). Situasi atau keadaan yang dimaksud adalah lingkungan dimana anak tersebut berada, dimana didalam lingkungan masyarakat tersebut terdapat norma atau aturan yang berlaku, keadaan seseorang tersebut yang akan memberikan pengetahuan dan menepa dirinya tentang moralitas.
- b. Konteks Individu Yang Memiliki Fitrah. Artinya adalah seorang anak yang dilahirkan mempunyai fitrah atau potensi tertentu, fitrah ini bukanlah moral melainkan pemberian dari Tuhan. Seorang anak pasti ia mempunyai karakter tersendiri potensi baik itu akal ataupun hati, kedua potensi tersebut dapat dikembangkan melalui proses pendidikan.

Sedangkan moralitas adalah sebuah proses panjang yang dilalui seseorang dalam bertingkah laku yang sesuai dengan norma yang dianutnya dan lingkungan sekitarnya, maka dari itu diperlukan arahan serta bimbingan dari orang tua agar anaknya dapat memiliki moral yang baik kedepannya.

- c. Konteks sosial (keluarga, teman sebaya, institusi pendidikan, dan masyarakat). Dalam konteks sosial ini pastilah seseorang akan melaluinya, dimana seorang anak akan menemukan pengetahuan tentang bagaimana norma yang ada di dalamnya. Apabila konteks sosial ini dikaitkan dengan pendidikan berarti berkaitan dengan keluarga dan institusi pendidikan yang menjadi sumber pertama bagi anak, dalam institusi pendidikan ini akan diajarkan secara kejiwaan dan intelektualnya, peran institusi pendidikan ini juga tak kalah penting bagi proses penanaman dan perkembangan moralitas pada anak.¹⁸

Ketiga hal diatas faktor-faktor yang memberikan sumbangsih terhadap perkembangan moral pada anak. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh orang tua dan institusinya yakni keluarga dan pendidik dalam institusi pendidikan, utamanya dalam proses mendidik anak agar tidak salah dalam bergaul dan beradaptasi dengan lingkungannya.

¹⁸Fitri and Na'imah, "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini," 9–10.

Selain ketiga faktor diatas faktor lainnya yang mempengaruhi kemrosotan moralitas pada anak adalah sebagai berikut¹⁹:

a. *Handphone*

Di zaman yang serba digital tidak dapat dipungkiri bahwasanya *handphone* sangatlah penting bagi masyarakat saat ini. Kecanggihan serta aplikasi media sosial yang ada didalam *handphone*, sehingganya dapat membuat anak-anak lupa waktu ketika memainkannya, melalaikan perintah agama, membantah orang tuadan mencontoh perkataan dan perilaku dari media sosial.

b. Keluarga

Keluarga juga dapat menjadi pemicu pada kemrosotan moral pada anak apabila keluarga tersebut merupakan keluarga yang tidak harmonis, karena pada dasarnya keluarga adalah tempat dimana anak mendapatkan pendidikan moral.

c. Lingkungan

Sama halnya keluarga, lingkungan juga dapat mempengaruhi moral anak jika anak berada dalam lingkungan yang tidak baik maka anak akan cenderung terpengaruh oleh lingkungannya.

d. Pergaulan

Selain dari kelurga dan lingkungan pergaulan anak juga dapat mempengaruhi moralnya, pergaulan dapat membuat moral anak

¹⁹Rahmadhani, Widya, and Setiawati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja Kelas X IPS SMAN 1 X Koto Singkarak," 228.

menjadi tidak baik apabila ia salah dalam memilih pergaulan serta kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pergaulan anaknya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat di katakan bahwasanya moral pada anak tidak tumbuh sejak lahir akan tetapi terus berkembang seiring pengalaman dalam rentang usianya, dan juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi moral pada anak, yaitu faktor internal dan eksternal anak. Berikut penjelasannya:

- a. Faktor internal. Dimana faktor internal ini meliputi fitrah atau potensi yang diberikan Tuhan kepada dirinya baik itu potensi akal ataupun hati (nurani).
- b. Faktor eksternal. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu yang berasal dari keluarga, teman, media sosial dan lingkungan sekitarnya, dengan begitu diperlukan bimbingan bagi orang tua ataupun pendidik dalam proses perkembangan moral pada anak agar anak memiliki moral yang baik untuk kehidupan mereka kedepannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur atau cara dengan menganalisis dan tidak menggunakan cara analisis statistik.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan kepada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari berbagai pemahaman secara rinci terhadap suatu masalah yang terjadi.¹ Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam yakni mengkaji suatu masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif yakin bersifat masalah satu dengan sifat dari masalah lainnya.

Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan atau mengembangkan suatu konsep, pemahaman, teori, kondisi yang ada dilapangan secara deskriptif. Maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengungkapkan permasalahan atau kejadian dengan cara menjelaskan, menggambarkan, atau memaparkan permasalahan yang terjadi dilapangan secara tersusun melalui rangkaian kata-kata secara jelas dan terperinci. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan objek dan subjek yang ada dilapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga dalam penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hal tersebut dapat

¹Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif Kualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,2012), hal 93.

diambil kesimpulan bahwasanya sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan merupakan penelitian yang didasarkan pada sebuah permasalahan-permasalahan yang ditekankan terjadi di lapangan yang kemudian dikaji secara teoritis. Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak di Desa Nambah Dadi lampung tengah.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan bagaimana caranya data tersebut didapatkan, pengertian dari sumber data adalah bagaimana seorang peneliti mendapatkan atau memperoleh sebuah data yang dibutuhkan.²

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan melalui kata-kata, gerak-gerik atau perilaku.

Berdasarkan keterangan diatas maka data primer dalam penelitian ini adalah anak usia 7-12 tahun di Desa Nambah Dadi lampung tengah, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara kepada anak. Penelitian ini ingin menggali lebih dalam dampak yang dihasilkan dari media sosial terhadap moral anak.

²Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa dokumen atau gambar, note (catatan), foto, dan data lainnya yang dapat memperkuat data primer.

Berdasarkan keterangan di atas maka data sekunder dalam penelitian ini adalah orang tua, ketua Rt, dan tokoh agama maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dilapangan dengan cara mewawancarai orang tua, tokoh agama, dan teman sebaya. Selain itu untuk memperkuat data yang didapatkan maka peneliti mengambil foto dokumentasi sebagai buktinya, baik itu berupa fisik maupun arsip yang ada dilapangan. Data ini dapat disajikan berupa teks tertulis, ataupun foto yang diambil serta berbagai dokumen yang dapat mendukung penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:³

³Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 113.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan guna mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, tuntunan, dan kepedulian. Ada dua wawancara yang peneliti lakukan, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah seorang peneliti yang telah melihat apasaja informasi yang ingin diketahui oleh narasumber, informasi dri narasumber sehingganya pertanyaan harus dibuat secara tersusun. Seorang peneliti juga dapat menggunakan alat bantu berupa alat perekam suara, *Handphone*, foto dan lain sebagainya yang dapat membantu keberlangsungan penelitian. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak Di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah secara sistematis dan tersusun.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ini merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas, maksudnya adalah seorang peneliti tidak perlu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara spesifik namun hanya membuat poin-poin penting yang ingin digali oleh seorang peneliti atau responden. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang bagaimana dampak yang dialami anak akibat penggunaan media sosial terhadap moralnya. Wawancara dengan teknik ini akan

lebih santai dan rileks dalam wawancara sehingganya dapat memberikan informasi yang akurat.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan data-data, transkrip, foto, dan lain sebagainya. Seluruh data yang didapatkan dikumpulkan lalu kemudian ditafsirkan oleh peneliti.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah Desa Nambah Dadi, visi misi Desa Nambah Dadi, keadaan Desa Nambah Dadi, letak geografis Desa Nambah Dadi.⁴

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan, karena untuk sebagai penjamin keabsahan data ini menjamin kualitas hasil dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini seorang peneliti harus menguraikan tentang apasaja usaha yang akan diambil untuk mendapatkan data yang kredibel. Teknik pemeriksaan keabsahan data atau validitas data-data pada dasarnya merupakan teknik yang harus ditempuh untuk menunjukkan bahwa data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum.

Salah satu jenis teknik penjamin keabsahan data adalah teknik triangulasi, triangulasi dalam penjamin keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 224-241.

Dibawah ini merupakan pengertian darimacam-macam triangulasi, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.⁵ Sumber yang peneliti gunakan adalah orang tua dan anaknya, kemudian akan dibandingkan untuk dicek kembali apakah data yang didapatkan tersebut berkesinambungan dengan melakukan wawancara dan hasilnya akan dibandingkan dengan menggunakan triangulasi sumber.

2. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁶

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman, ketetapan, dengan menguji reliabilitas dan kredibilitas dengan menggunakan cara mengumpulkan data pada waktu berbeda.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penjamin keabsahan data dengan metode triangulasi sumber dan teknik, dalam pengambilan data

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet Ke-18 (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

⁶*Ibid*, hal 330.

⁷Aan Komariah dan Djam'an Satoro, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 171.

peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak, kemudian akan dicek dengan observasi yakni melihat secara langsung bagaimana dampak yang diberikan media sosial terhadap moral anak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan data lapangan Model Miles dan Huberman, analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data dengan periode waktu tertentu. Pada saat diwawancarai apabila jawaban narasumber setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.⁸Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data dengan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dengan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencari lagi bila diperlukan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti akan mencatat hasil wawancara dan observasi dilapangan, yang kemudian peneliti akan memilih mana hal-hal yang penting dan tidak penting.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dengan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.

Berdasarkan pemapara diatas maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian yang mempunyai hubungan ataupun keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dengan kategori tertentu.

3. *Conclusion Drawing (Verivikasi Data)*

Langkah ketiga atau langkah terakhir adalah penerikan kesimpulan dan verivikasi data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam mengambil kesimpulan penelitian ini yang masih sementara atau akan berubah jika tidak terdapat bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁹*Ibid.*, 338-345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Kondisi Umum Desa Nambah Dadi

Desa Nambah Dadi, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung dibentuk pada tahun 1939. Pada dasarnya Desa Nambah Dadi merupakan kampung yang makmur, Luas Desa Nambah Dadi memiliki luas 1.462,33 Ha dengan luas tanah kampung 176,09 Ha. Desa Nambah Dadi terdiri dari 8 dusun dan 43 RT, diantaranya Dusun Nambah Asri, Dusun Nambah Indah, Dusun Nambah Subur, Dusun Nambah Harum, Dusun Nambah Wangi, Dusun Nambah Makmur, Dusun Nambah Maju, Dusun Nambah Mulyo, penduduk Desa Nambah Dadi ini memiliki jumlah 17.649 jiwa atau 6.170 Kepala Keluarga. Penelitian skripsi ini dilakukan di Dusun Nambah Makmur.

Akses jarak dari ibukota provinsi adalah 11,36 km, kemudian jarak kota/ibukota kabupaten adalah 22,20 km, dan jarak dari pusat pemerintahan kota adalah 11, 36 km.¹

Desa Nambah Dadi merupakan kampung sentra pertanian dan home industry di Lampung Tengah, masyarakat Desa Nambah Dadi mayoritas berprofesi sebagai petani, berkebun, dan buruh lepas. Jenis tanaman yang ditanam oleh masyarakat setempat sebagian besar adalah tanaman pangan dan perkebunan terutama padi, karet, dan jagung. Keadaan sosial di

¹Buku Monografi Desa Nambah Dadi

masyarakat Desa Nambah Dadi kondusif, masyarakat desa cukup aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial yang dapat menambah keeratan dalam bersilaturahmi seperti gotong royong, pengajian rutin, dan juga ronda malam.

2. Letak Geografis Desa

Desa Nambah Dadi merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Batas wilayah Desa Nambah Dadi yaitu:

Tabel 4.1

Batas wilayah

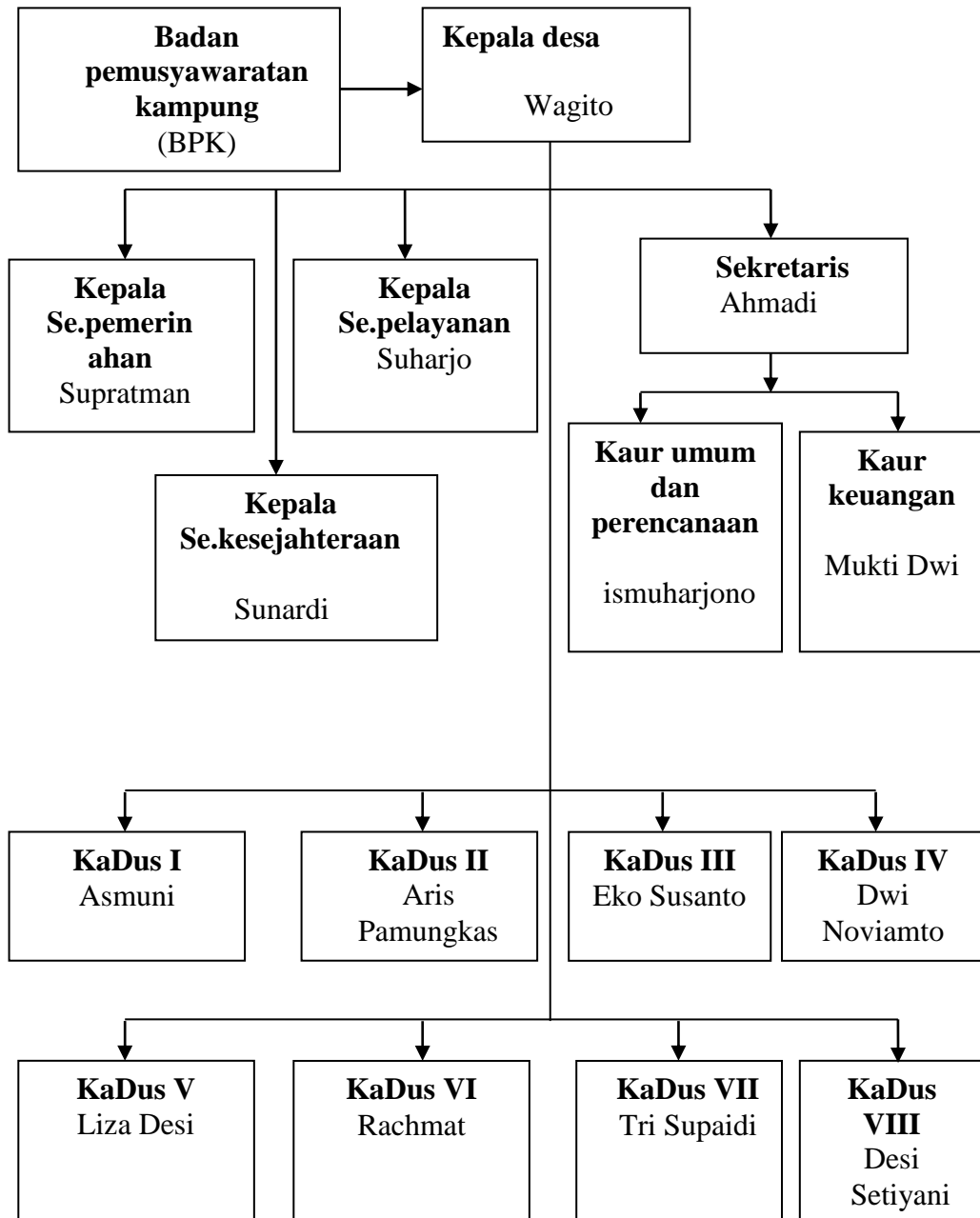
Sebelah Utara	Desa Ono Harjo
Sebelah Selatan	Desa Karang Endah
Sebelah Barat	Sungai Way Seputih
Sebelah Timur	Desa Terbanggi Besar ²

3. Struktur Desa Nambah Dadi

Adapun struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan di Desa Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Batas wilayah Desa Nambah Dadi yaitu:

²Buku Monografi Desa Nambah Dadi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Di Desa Nambah Dadi



4. Sarana dan Prasarana Desa Nambah Dadi

Untuk keadaan Sarana dan Prasarana Desa Nambah Dadi, yaitu:

a) Sarana dan Prasarana

- Kantor Kampung : 1 Unit (Permanen)

- Prasarana Kesehatan: - Puskesmas : 1 Unit
 - Poskesdes : 1 Unit
 - UKBM (Posyandu/Polindes) : 24 Unit

b) Lembaga pendidikan

Tabel 4.2
Data lembaga pendidikan Desa Nambah Dadi

Perpustakaan kampung	1 Unit
PAUD	1 Unit
TK	9 Unit
SD	7 Unit
SMP	1 Unit
SMA	³

c) Prasarana Ibadah

Tabel 4.3
Data Prasarana Ibadah Desa Nambah Dadi

Masjid	38 Unit
Mushola	40 Unit
Gereja	1 Unit
Pura	-
Vihara	-
klenteng	⁴

³Buku Monografi Desa Nambah Dadi

⁴Buku Monografi Desa Nambah Dadi

d) Prasarana Umum

Tabel 4.4

Data Prasarana Umum Desa Nambah Dadi

Olahraga	43 Unit
Kesenian/Budaya	17 Unit
Balai Pertemuan	1 Unit
Sumur Kampung	1 Unit
Pasar Kampung	1 Unit
Lainnya	⁵

5. Data Jumlah Penduduk Desa Nambah Dadi

a. Data Jumlah Penduduk Desa Nambah Dadi menurut umur

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk menurut umur

Jumlah Penduduk	17.694 jiwa
Jumlah Laki-laki	8.667 jiwa
Jumlah Perempuan	9.027 jiwa
Usia 0-15 tahun	3.774 jiwa
Usia 15-65 tahun	12.117 jiwa
Usia 65 tahun keatas	1.803 jiwa ⁶

⁵Buku Monografi Desa Nambah Dadi⁶Buku Monografi Desa Nambah Dadi

- b. Data Jumlah Penduduk Desa Nambah Dadi menurut mata pencaarian/
pekerjaan

Tabel 4.6

Jumlah Penduduk menurut mata pencaarian

PNS	329 jiwa
TNI/Polri	132 jiwa
Swasta	1.856 jiwa
Pedagang	2.146 jiwa
Petani	477 jiwa
Tukang	54 jiwa
Buruh tani	1.852 jiwa
Peternak	4 jiwa
Jasa	9 jiwa
Tidak bekerja	254 jiwa
lainnya	193 jiwa ⁷

- c. Data Jumlah Penduduk Desa Nambah Dadi menurut tingkat pendidikan

- Lulusan pendidikan umum

Tabel 4.7

Pendidikan umum

TK	1.568 jiwa
SD/ sederajat	3.060 jiwa
SMP/ sederajat	2.511 jiwa
SMA/ sederajat	5.691 jiwa
Akademi/D1-D3	458 jiwa
Sarjana	886 jiwa
Pascasarjana/S2-S3	52 jiwa

⁷Buku Monografi Desa Nambah Dadi

➤ Lulusan pendidikan khusus dan tidak sekolah

Tabel 4.8
pendidikan khusus dan tidak sekolah

Pondok pesantren	10 jiwa
Pendidikan keagamaan	79 jiwa
Sekolah luar biasa	13 jiwa
Kursus keterampilan	81 jiwa
Tidak sekolah	3.468 jiwa ⁸

6. Data Anak Usia 7-12 Tahun

Tabel 4.9
Data Anak Usia 7-12 Tahun

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin (L/P)
1	Afika	8th	P
2	Aliya	9th	P
3	Amel	11th	P
4	Anisa	8th	P
5	Anjas	9th	L
6	Arif	9th	L
7	Arlanda	11th	P
8	Arsya	8th	L
9	Auryn	10th	P
10	Dimas	10th	L
11	Exsel	12th	L
12	Habibah	9th	P
13	Hasan	10th	L
14	Hasna	7th	P
15	Husna	8th	P
16	Icha	7th	P
17	Indah	8th	P
18	Kiki	12th	P
19	Lulu	11th	P
20	Nadia	10th	P

⁸Buku Monografi Desa Nambah Dadi

21	Nisa	10th	P
22	Rachel	11th	P
23	Raffi	12th	L
24	Rasyid	7th	L
25	Robi	8th	L
26	Viki	11th	L
27	Wilda	9th	P
28	Yoga	11th	L
29	Yuda	12th	L
30	Yusuf	12th	L

7. Data Orang Tua Dengan Anak Usia 7-12 Tahun

Tabel 4.10
Data ortu denga anak usia 7-12 tahun

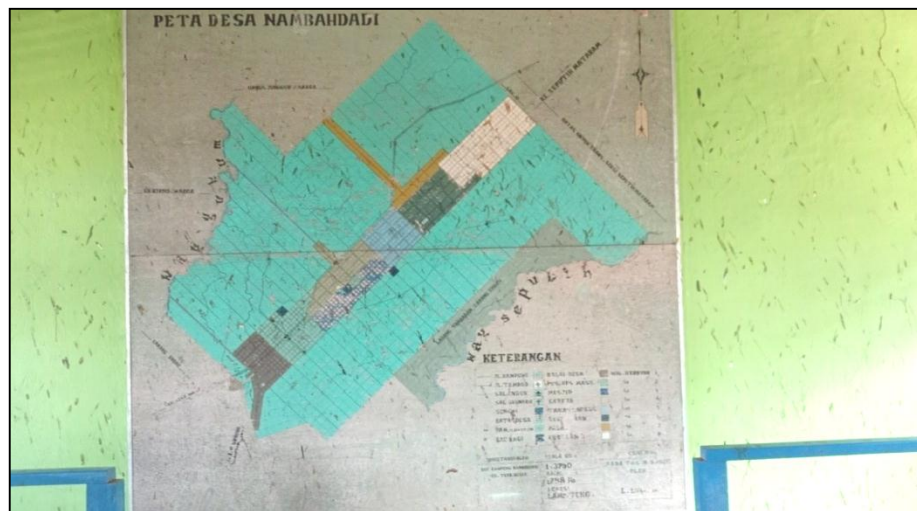
No.	Nama	Usia Anak	Jenis Kelamin (L/P)
1	Ibu Sri	8th	P
2	Ibu Lina	9th	P
3	Ibu Rosma	11th	P
4	Ibu In	8th	P
5	Ibu Yati	9th	L
6	Ibu Asih	9th	L
7	Ibu Marlina	11th	P
8	Ibu Dwi	8th	L
9	Ibu Eka	10th	P
10	Ibu Nani	10th	L
11	Ibu Yem	12th	L
12	Ibu Putri	9th	P
13	Ibu Yeni	10th	L
14	Ibu Sari	7th	P
15	Ibu Ana	8th	P
16	Ibu Luvi	7th	P
17	Ibu Rosyana	8th	P
18	Ibu Husnul	12th	P
19	Ibu Yenti	11th	P
20	Ibu Suri	10th	P
21	Ibu Tina	10th	P
22	Ibu Jumiati	11th	P
23	Ibu Ami	12th	L
24	Ibu Tri	7th	L
25	Ibu Nahya	8th	L

26	Ibu Evita	11th	L
27	Ibu Yanti	9th	P
28	Ibu Kartina	11th	L
29	Ibu Yulia	12th	L
30	Ibu Siam	12th	L

8. Denah Lokasi Desa Nambah Dadi

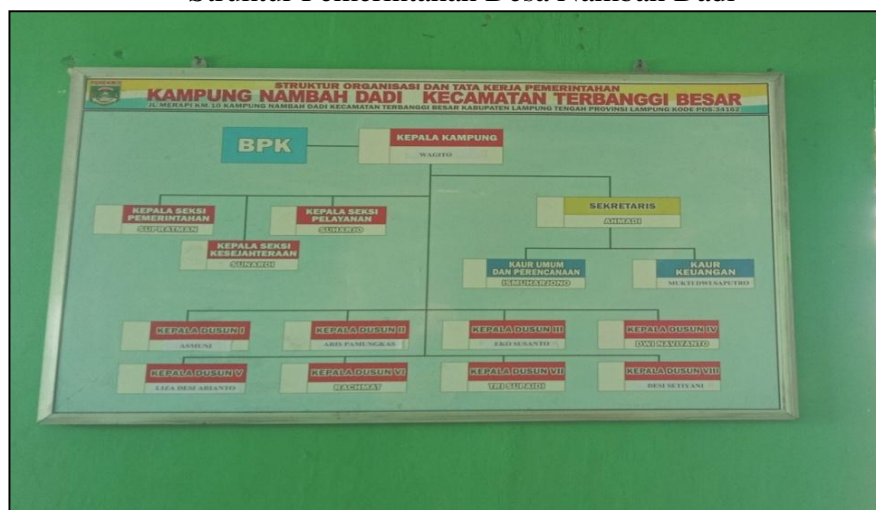
Gambar 4.2

Peta Desa Nambah Dadi



Gambar 4.3

Struktur Pemerintahan Desa Nambah Dadi⁹



⁹Sumber Foto dari Balai Desa Nambah Dadi 12 April 2023

Denah lokasi seluruh Desa Nambah Dadi, yang memiliki 8 Dusun salah satunya adalah Dusun 6, Dusun Nambah Makmur yang diteliti oleh peneliti.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Media sosial *Youtube* merupakan bagian dari media sharing, artinya dengan menggunakan media sosial ini seseorang dapat menyimpan dan berbagi media online, termasuk dokumen, video, audio, dan gambar. Penggunaan media sosial *Youtube* pada anak usia 7-12 tahun pastilah mempunyai dampak bagi penggunanya. Dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak dimulai dari pengaplikasian penggunaan media sosial *Youtube* yang tepat. Mengarah terhadap apa dampak penggunaan media sosial *Youtube* diatas, maka untuk mendapatkan informasi mengenai dampak penggunaan media sosial *Youtube* terhadap moral anak peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada beberapa informan yaitu anak usia 7-12 tahun beserta orangtuanya dan tokoh agama di Desa Nambah Dadi lampung tengah.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah tentang dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak di Desa Nambah Dadi lampung tengah. Uraian hasil wawancara akan dijelaskan berdasarkan pokok-pokok wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak tentang apakah anda menonton *Youtube* dan adakah bahaya *Youtube* menurutmu:

“Iya saya menonton *Youtube*, iya ada bahayanya dapat menjadi kecanduan.” (W/A1/F1/F2/30 maret 2023)

“Iya saya menggunakan *Youtube*, kalau bahaya sudah pasti ada seperti membuat mata sakit jika terlalu lama.”(W/A2/F1/F2/30 maret 2023)

“Iya saya sering menonton *Youtube*, kalau bahayanya ada contohnya dapat membuat mata *minus* (W/A3/F1/F2/31 maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak tentang kapan saja biasanya menggunakan *Youtube*:

“Saya biasanya menonton *Youtube* waktu ada kuota internet saya baru bisa menonton *Youtube*.” (W/A1/F3/30 maret 2023)

“Saya menonton *Youtube* biasanya pulang sekolah.” (W/A2/F3/30 maret 2023)

“saya kalau nonton *Youtube* sepulang sekolah.” (W/A3/F3/31 maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak tentang berapa lama durasi menonton *Youtube*:

“ Durasi saya biasanya 2 jam bisa lebih tapi saya biasanya lebih sering menonton tiktok.” (W/A1/F4/30 maret 2023)

“ Biasanya waktu untuk menonton *Youtube* bisa 2-3 jam bisa juga lebih.” (W/A2/F4/30 maret 2023)

“saya kalau nonton *Youtube* bisa 3-5 jam setiap harinya.” (W/A3/F4/31 maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara kepada anak tentang apa saja konten yang biasa dilihatnya:

“Biasanya saya gunakan untuk melihat pembelajaran yang saya tidak mengerti seperti rumus matematika dan juga untuk melihat video tutorial membuat mainan dan juga vlog.” (W/A1/F5/30 maret 2023)

“Kontennya yang saya lihat kartun, vlog seperti mak beti jarang saya melihat video untuk belajar”. (W/A2/F5/30 maret 2023)

“konten yang saya lihat seperti tutorial game mobile legend, lihat-lihat berita sepakbola.” (W/A3/F5/31 maret 2023)

Kemudian hasil wawancara kepada anak tentang sejak kapan menggunakan *Youtube* dan tau darimana menggunakannya:

“Saya menggunakan *Youtube* dari kelas 1 SD, kalau caranya saya belajar sendiri.” (W/A1/F6/30 maret 2023)

“Saya menonton media sosial *Youtube* dari umur 5 tahun, bisa sendiri tanpa ada yang ngajarin (W/A2/F6/30 maret 2023)

“Saya diizinkan memakai *Youtube* dari umur 7 tahun, kalau cara penggunaannya saya melihat saudara lalu bisa sendiri.” (W/A3/F6/31 maret 2023)

Selanjutnya kemudian hasil wawancara kepada anak tentang apakah orangtua pernah menghentikan penggunaan *Youtube* dan bagaimana respon yang diberikan:

“Iya pernah, bahkan sering. Saya kadang-kadang marah karena lagi seru-serunya menonton *Youtube*” (W/A1/F7/30 maret 2023)

“Iya pastinya pernah, saya seringnya marah karena sedang asik tiba-tiba ibu saya menyuruh berhenti.” (W/A2/F7/30 maret 2023)

“Iya sering, respon saya marah dan langsung masuk kamar.” (W/A3/F7/31 maret 2023)

Berdasarkan uraian wawancara diatas diketahui bahwa rata-rata anak sudah menggunakan media sosial *Youtube* sejak usia 7 tahun bahkan ada yang sejak usia 5 tahun dengan durasi penggunaan 3 jam setiap harinya dan konten yang biasanya mereka lihat berbeda-beda ada yang menonton *Youtube* sebagai sarana hiburan saja dan ada juga yang menggunakannya sebagai media belajar.

Sebagai pengguna media sosial khususnya dalam hal ini media sosial *Youtube* harus lebih cerdas dalam memilih konten yang dilihat, apalagi bagi anak yang berusia 7-12 tahun karena pada usia ini anak lebih

banyak meniru apa yang diihatnya. Pengguna media sosial *Youtube* harus mempunyai kontrol diri dalam menggunakannya, maka disinilah peran penting orang tua dalam mengontrol atau mengawasi konten apa saja yang dilihat oleh anaknya agar apa yang di lihatnya dapat bermanfaat serta tidak membuang-buang waktu untuk melihat hal yang tidak penting.

Selanjutnya wawancara kepada orangtua tentang apakah penggunaan *Youtube* anak perlu untuk dikontrol:

“Iya saya selalu sempatkan untuk melihat history tontonan anak saya, agar anak tidak melihat video yang bukan untuk umurnya.” (W/OT/A1/F8/30 maret 2023)

“iya akan tetapi jarang saya kontrol, karena saya juga membuat kue pesanan jadinya saya juga kurang memperhatikan penggunaan *handphone* anak saya. Saya jarang melihat kembali tontonan anak saya, karena jika saya kelelahan membuat kue saya tidak sempat mengontrolnya.” (W/OT/A2/F8/30 maret 2023)

“iya, tetapi karena saya juga bekerja menjaga warung jadinya saya juga kurang memperhatikan apa yang anak saya tonton, jika sudah terlalu lama menggunakan *Youtube* saya akan memarahi anak saya..” (W/OT/A3/F8/31 maret 2023)

Orang tua seharusnya dapat meluangkan waktunya untuk mengontrol kembali tontonan *Youtube* anak agara anak tidak melihat video yang bukan untuk usianya.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan orang tua mengenai kapan, durasi, konten yang anak gunakan untuk menonton *Youtube*:

“Anak saya biasanya menonton *Youtube* setelah pulang sekolah, durasinya biasanya 2 jam setiap hari, untuk kontennya yang dilihat biasanya kalau sedang ada tugas sekolah ya pelajaran, kemudian vlog, tutorial.” (W/OT/A1/F3/F430 maret 2023)

“Anak saya menonton *Youtube* setelah pulang sekolah dan kapapun dia mau menonton, durasinya 3 jam setiap harinya

kadang bisa lebih, kalau konten dia biasanya nonton vlog mak beti sehingganya bahasanya dia terkadang mengikuti bahasa yang dia lihat.” (W/OT/A2/F3/F4/30 maret 2023)

“Anak saya sebetulnya kapan saja menonton *Youtube*, durasinya bisa 3-5 jam setiap hari karena dia menonton tutorial game, bola. Karena sering melihat tutorial game dan mengaplikasikannya sehingganya bahasanya jadi mengikuti bahasa di *Youtube* itu menjadi kasar kalo dia kalah main game.” (W/OT/A3/F3/F4/31 maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa saat ini anak banyak menonton video di *Youtube* yang bukan untuk usia, sehingga moral bahasa dan tingkah lakunya pun cenderung kurang baik dikarenakan anak mengikuti chanel *Youtube* yang mereka lihat. Orangtua harus tegas dalam mendidik serta mengontrol tontonan anaknya khususnya dalam penggunaan media sosial *Youtube* agar tidak berlebihan. Jika perlu buat peraturan agar anak tidak berlebihan dan kecanduan dalam menggunakan *Youtube*, karena penggunaan yang berlebihan akan menimbulkan efek tidak baik bagi kesehatan pada anak dan juga efek moral yang kurang baik pada anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan orang tua mengenai bagaimana moral anak setelah menggunakan media sosial *Youtube*:

“Anak saya setelah menggunakan *Youtube* ia jadi cenderung cuek dengan lingkungannya, kurang memperhatikan jika saya ajak ngobrol, dan kalau saya panggil anak saya jadi kurang merespon. Selain *Youtube* anak saya sering menggunakan tiktok yang membuatnya betah memainkan *handphone*.” (W/OT/A1/F9/30 maret 2023)

“Anak saya itu kalau sudah menonton *Youtube* susah sekali saya meminta tolong, saya suruh untuk berangkat mengaji pun susah dan jika merasa terganggu ia akan marah kemudian pindah tempat untuk menonton *Youtube*.”(W/OT/A2/F9/30 maret 2023)

“Setelah menggunakan *Youtube* anak saya masih merespon dan juga memperhatikan jika saya ajak bicara dan kalau saya minta

tolong masih mau untuk melaksanakannya.”(W/OT/A3/F9/31 maret 2023)

Moral anak pun dipaparkan oleh tokoh agama, sebagai berikut:

“Tingkah laku anak jika sudah memegang handphone dan menonton *Youtube* itu sudah tidak bisa di ganggu, cenderung juga menjadi cuek dan tidak memperhatikan orang-orang yang ada disekitarnya karena asik menggunakan *Youtube* bahasanya pun menjadi kurang baik. Contohnya saat sedang mengaji di TPA walaupun hanya 1 atau 2 orang anak yang membawa handphone itu dapat mempengaruhi anak-anak lainnya untuk ikut melihat *Youtube* sehingganya anak jadi tidak fokus mengaji dan memperhatikan ustad atau ustadzahnya.” (W/TA /F9/31 maret 2023)

Moral yang ditunjukkan oleh anak merupakan bagian dari akhlak yang tidak baik hal tersebut karena terpengaruh oleh penggunaan media sosial *Youtube*, karena pada dasarnya apabila sedang dalam suatu majelis hendaknya memperhatikan orang yang berbicara bukan asik dengan *Youtube*. Seiring berkembangnya zaman membuktikan bahwa teknologi sedikit demi sedikit mengikis moral anak. Demi meminimalisir penggunaan media sosial *Youtube* orang tua perlu melakukan pengawasan dan kontrol terhadap anak-anak mereka.

Apa upaya yang dilakukan orang tua dalam memberikan pengertian dari dampak media sosial *Youtube*, yaitu:

“Upaya yang saya berikan pastinya selalu saya nasehati saya berikan arahan agar tidak terus menerus menonton *Youtube* karena akan berdampak pada kesehatan terutama untuk mata, sebenarnya juga sudah saya jadwal kapan anak menggunakan handphone seperti setelah pulang sekolah baru boleh menggunakan handphone, kemudian waktunya ngaji, belajar, sholat ya harus berhenti dulu menggunakan handphonenya.” (W/OT/A1/F6/30 maret 2023)

Hal serupa dipaparkan oleh tokoh agama RT 02/RW 06 Desa Nambah Dadi, yaitu:

“Upaya yang sudah kami lakukan contohnya adalah pada saat mengaji di TPA dilarang memainkan *handphone*, membawa *handphone* boleh saja akan tetapi pada saat kegiatan mengaji akan dimulai anak diharapkan untuk mengumpulkan *handphonenya*.” (W/TA /F6/31 maret 2023)

Berbagai upaya telah dilakukan oleh orang tua dan tokoh agama dalam mengawasi dan mengontrol penggunaan *Youtube* anak, agar anak tidak *over* dan mampu mengendalikan penggunaan media sosial *Youtube*. Upaya tersebut dilakukan agar anak merasakan dampak positif dan terhindar dari dampak negatif penggunaan *Youtube*.

Orang tua memaparkan dampak positif media sosial *Youtube* terhadap moral anak, yaitu:

“Dampak positif menggunakan *Youtube* yaitu anak bisa saling membantu dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas sekolah, anak dapat saling mempermudah belajar anak, menambah ilmu pengetahuan, menambah informasi, anak menjadi lebih kreatif dan juga sebagai sarana hiburan untuk anak.” (W/OT/A2/F5/30 maret 2023)

Tokoh agama memaparkan dampak negatif dari media sosial *Youtube* terhadap moral anak yaitu:

“Dampak negatif yang ditimbulkan *Youtube* pada anak yaitu anak menjadi cuek terhadap orang-orang sekitar, membuat anak lupa waktu untuk belajar sholat bahkan mengaji, tidak memperhatikan lawan bicara, kurang mendengarkan nasehat orangtua, kurang bersosialisasi, dapat memberikan efek tidak baik bagi kesehatan anak terutama pada mata dan postur tubuh anak jadi sering bungkuk, kemudian sulit untuk dimintai tolong oleh orang tuanya.”(W/TA /F5/31 maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara kepada orang tua tentang bagaimana cara yang dilakukan untuk meningkatkan komunikasi kepada anak saat media sosial *Youtube* sebagai bagian utama dari kehidupannya:

“Cara saya untuk meningkatkan komunikasi dengan anak adalah ketika anak saya sedang berhenti menonton *Youtube*, maka disitulah saya ajak ngobrol, awalnya dengan saya pancing dengan tontonan kesukaannya.” (W/OT/A1/F7/30 maret 2023)

“Saya mengajak ngobrol anak saya itu ketika dia sedang santai dan tidak menonton *Youtube* atau meminta bantuan mengerjakan tugas sekolahnya.” (W/OT/A2/F7/30 maret 2023)

“Cara saya untuk mengajak ngobrol anak saya ya ketika saya dan anak saya sedang santai misal sehabis maghrib itu sembari mengerjakan tugas sekolahnya, disitu saya ajak ngobrol atau saya pancing untuk dia bercerita.” (W/OT/A3/F7/31 maret 2023)

Berdasarkan uraian wawancara kepada orang tua tentang bagaimana cara yang dilakukan untuk meningkatkan komunikasi kepada anak diketahui bahwasanya mereka akan mengobrol atau bercerita ketika sedang tidak melakukan aktivitas apapun atau ketika anak meminta bantuan orang tuanya untuk mengerjakan tugas sekolah dan pada saat seperti itulah anak tidak menonton *Youtube* mereka.

2. Pembahasan

Berdasarkan data-data dari hasil observasi dan juga wawancara yang telah peneliti lakukan tentang dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak di Desa Nambah Dadi lampung tengah dari ketiga anak dan ketiga orang tua serta wawancara oleh tokoh agama, bahwasanya anak yang menggunakan media sosial *Youtube* dengan durasi waktu yang lama mengalami moral yang kurang baik, seperti anak menjadi kurang memperhatikan dan mendengarkan nasehat orang tua, marah ketika ditegur

oleh orang tuanya, dan juga menjadi cuek terhadap lingkungan. Kemudian dapat dipaparkan bahwa terdapat dua dampak yang dihasilkan dari penggunaan *Youtube* terhadap moral anak, dampak sebagai berikut:

Dampak positif adalah akibat atau pengaruh baik yang menguntungkan bagi seseorang. Artinya penggunaan media sosial *Youtube* memiliki dampak positif bagi anak yaitu:

a. Menjadikan anak dapat saling membantu

Anak dapat menjadi saling membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah mereka.

b. Menambah pengetahuan

Media sosial *Youtube* sebagai sarana belajar anak dan juga menambah pengetahuan anak, seperti halnya: mempelajari rumus matematika, mengetahui lagu-lagu pramuka, mengetahui lagu-lagu tata surya, dan sebagainya.

c. Menambah informasi

Dengan menggunakan media sosial *Youtube* dapat menambah informasi baru, seperti: menambah wawasan sesuai dengan mata pelajaran, game terbaru, kartun terbaru, lagu-lagu pramuka, lagu tata surya.

d. Sarana hiburan

Media sosial *Youtube* sebagai sarana hiburan bagi anak setelah belajar dirumah ataupun disekolah, seperti: menonton vlog, tutorial membuat mainan, kartun, sepakbola, tutorial game online, dan sebagainya.

Dampak negatif adalah akibat atau pengaruh tidak baik yang merugikan bagi kehidupan seseorang. Penggunaan media sosial *Youtube* juga memiliki dampak negatif bagi anak yaitu:

a. Tidak memperhatikan orang tua

Dampak negatif *Youtube* terhadap moral anak adalah menjadikan anak tidak mendengarkan dan memperhatikan apa yang dibicarakan dan dinasihati orangtuanya.

b. Kurang bersosialisasi

Dampak negatif yang ditimbulkan media sosial *Youtube* adalah anak kurang bersosialisasi, seperti: berdiam diri dirumah, kurangnya interaksi dengan teman sebaya, orang tua, dan tetangga.

c. Lupa waktu

Penggunaan media sosial *Youtube* pada anak membuat lupa waktu, seperti: lupa untuk mengerjakan tugas dari sekolah, sholat menjadi kurang tertib, lupa untuk mengaji dan lupa belajar.

d. Menggunakan bahasa yang tidak baik

Dampak negatif lainnya adalah penggunaan bahasa anak yang mengikuti bahasa di media sosial *Youtube* yang mereka lihat, bahasa yang mereka gunakan cenderung bahasa yang kasar ketika bersama temannya dan menjadikan anak lebih emosional dalam berbicara kepada orang tuanya.

Anak-anak di Desa Nambah Dadi lampung tengah lebih condong kepada dampak negatif penggunaan media sosial *Youtube* terhadap

moralnya, dapat di lihat bahwa anak-anak setelah menggunakan *Youtube* tidak mendengarkan dan memperhatikan orang tua berbicara, menggunakan bahasa yang tidak baik. Anak cenderung tidak peduli terhadap dampak positif dan negatif dari media sosial *Youtube*, mereka tetap menggunakan *Youtube* semau mereka walaupun orang tuanya sudah membatasi waktu penggunaan dan juga sudah di nasehati bahkan sampai di marahi orang tuanya.

Para orangtua mengakui kecanggihan dari media sosial *Youtube* yang dapat membantu anak dalam belajar ketika orang tua tidak paham materi pelajarannya, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan anak, menambah informasi. Akan tetapi juga para orang tua takut jika anaknya akan kecanduan menggunakan *Youtube*, maka dari itu sebisa mungkin orang tua selalu memberikan nasehat bahkan sampai memarahi anaknya agar mereka paham bahwa menggunakan media sosial *Youtube* secara berlebihan itu tidak baik untuk diri dan moral mereka.

Maka dari itu orang tua diharapkan untuk lebih tegas terhadap waktu penggunaan handphone anak baik dalam penggunaan media sosial *Youtube* ataupun media sosial lainnya dan juga saat bermain game anak agar moral anak menjadi lebih baik lagi. Orang tua juga perlu menasihati anaknya untuk keluar rumah bersosialisasi baik dengan teman-temannya ataupun dengan lingkungan sekitarnya agar anak dapat mengurangi penggunaan media sosial *Youtube*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan bahwasanya dampak penggunaan media sosial terhadap moral anak teradapat dua dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *Youtube*, yakni dampak positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Dampak positif adalah anak saling membantu, menambah informasi atau wawasan sesuai mata pelajaran, menambah kreativitas anak dan juga sebagai media hiburan bagi anak.

Dampak negatif yang ditimbulkan adalah tidak memperhatikan orang tua, meniru bahasa yang tidak baik, anak lebih emosional dan melawan orang tua, kurang bersosialisasi, cuek dan tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya, lupa waktu seperti lupa waktu sholat, mengaji dan belajar, mengganggu kesehatan pada anak seperti membuat mata anak menjadi *minus* dan postur tubuh menjadi tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran untuk anak-anak di Desa Nambah Dadi agar mengurangi durasi penggunaan media sosial *Youtube* dan disarankan agar anak untuk melihat video yang ada di *Youtube* sesuai dengan umur mereka agar media sosial *Youtube* tidak berdampak buruk pada moral mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Andika Irvan, "Dampak Media Sosial *Youtube* Terhadap perilaku anak Di desa toto projo". (skripsi, IAIN METRO, 2021) [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/6577/..](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/6577/)

Arikunto Suharsismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

Azizah Muftiatun, "Dampak Penggunaan Gadget Pada Perilaku Sosial Remaja Islam Masjid Jami' Mamba'ul Ulum Desa Telogorejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur," <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4974>.

Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012), 93.

Djam'an Satoro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 171.

Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 103.

Fitri Handayani et al., "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (June 14, 2022): 63, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4244>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Khairuni Nisa, "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (August 30, 2016): 99–100, <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>.

Merika Setiawati, Dina Widya and Putri Rahmadhani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja Kelas X IPS SMAN 1 X Koto Singkarak," *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (July 27, 2022): 227, <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.191>.

Munawar Shaleh ,Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Bineka Cipta, 2005), 104.

Na'imah and Mardi Fitri, "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (June 25, 2020): 9–10, <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/YouTube>

Notoatmodjo Soekidjo, *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) (PT Raja Grafindo Persada, 2013). hal 84.

Reni Nuraeni and Dinda Sekar Puspitarini, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Jurnal Common* 3, no. 1 (August 7, 2019): 73–74, <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.

Rivai Veithzal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 230.

Rusnali A. Nur Aisyah, "Media Sosial Dan Dekadensi Moral Generasi Muda," *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi*, December 14, 2020, 31.

Salam Burhanuddin, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, cet. ke-2 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 59-60.

Setiawati and Rahmadhani, Widya, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja Kelas X IPS SMAN 1 X Koto Singkarak," 228

Setiawati, Widya, and Rahmadhani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja Kelas X IPS SMAN 1 X Koto Singkarak," 228.

Setyawan Deny, *Rahasia Mendapat Dollar Dari Youtube* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 2-3.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=F4pKDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=buku+Youtube&ots=G4acEOuIZa&sig=XwaTGYyOjxxcm-8sBRAXDmgTjNU&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20Youtube&f=false

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 224-241.

Susri Adeni and Machyudin Agung Harahap, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7, no. 2 (December 28, 2020): 17.

Syahrum Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 113.

Tamburaka Apriadi, *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).hal 84.

Waliyudin Faiq, “Dampak Media Sosial Terhadap Moral Siswa Kelas Xi Ips 3 Di Sma Negeri 3 Brebes” (skripsi, UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL, 2021), <http://repository.upstegal.ac.id/3229/>.

Widhi Astutiand Titin Sutarti, “Dampak Media *Youtube* Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial,” *Widya Aksara : Jurnal Agama Hindu* 26, no. 1 (March 5, 2021): 98–99.

YantoDwi, “Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Dalam Kehidupan Sehari-Hari,” *Ittihad* 14, no. 25 (December 29, 2016): 36–38

Yusuf Ln Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, cet. ke-13 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 160-182.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Outline

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK
DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

2. Jenis-jenis Media Sosial

3. Media Sosial Youtube

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial Youtube

B. Moral Anak

1. Pengertian Moral

2. Macam-macam Moral Perilaku

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Moral Anak

C. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Kondisi Umum Desa Nambah Dadi
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A

NIP. 196705311993032003

Metro, 14 Maret 2023

Penulis



Endah Dwi Dayanti

NPM. 1901011056

2. Lampiran APD

ALAT PENGUMPUL DATA
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA
NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANAK

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Penggunaan Media Sosial Pada Anak	1.	Apakah adik menonton <i>youtube</i> ?	
	2.	Adakah bahaya <i>youtube</i> menurut adik?	
	3.	Kapan saja biasanya adik menonton <i>youtube</i> ?	
	4.	Berapa lama biasanya adik menonton <i>youtube</i> ?	
	5.	Apasaja konten yang adik lihat ketika menonton <i>youtube</i> ?	
	6.	Sejak kapan adik menggunakan media sosial <i>youtube</i> ? Tau darimana cara menjalankannya?	
	7.	Apakah orang tua adik pernah menghentikan penggunaan media sosial <i>youtube</i> mu? Bagaimana respon adik?	

ALAT PENGUMPUL DATA
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA
NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANGTUA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Orangtua dalam Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak	1.	Apakah Bapak/Ibu menonton <i>youtube</i> ?	
	2.	Pada usia berapakah bapak/ibu mengizinkan anak-anak menggunakan <i>youtube</i> ?	
	3.	Kapan saja anak-anak bapak/ibu menggunakan <i>youtube</i> ? Apasajakah yang dilihatnya?	
	4.	Berapa lamakah durasi yang digunakan anak-anak dalam menonton video di <i>youtube</i> ?	
	5.	Menurut bapak/ibu apakah <i>youtube</i> berdampak positif/negatif bagi anak-anak?	

6.	Bagaimana upaya yang bapak/ibu berikan dalam memberikan pengertian tentang dampak dari media sosial <i>youtube</i> ?	
7.	Bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan komunikasi dengan anak-anak saat mereka menjadikan media sosial <i>youtube</i> sebagai bagian utama dalam kehidupannya?	
8.	Apakah menurut bapak/ibu penggunaan media sosial <i>youtube</i> pada anak perlu untuk di control? Bagaimana respon anak-anak dengan langkah yang bapak/ibu lakukan?	
9.	Bagaimana moral tingkah laku anak bapak/ibu setelah menggunakan media sosial <i>youtube</i> ?	

ALAT PENGUMPUL DATA
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA
NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA TOKOH AGAMA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Orangtua dalam Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak	1.	Apakah Bapak/Ibu menonton <i>youtube</i> ?	
	2.	Pada usia berapakah bapak/ibu mengizinkan anak-anak menggunakan <i>youtube</i> ?	
	3.	Kapan saja anak-anak bapak/ibu menggunakan <i>youtube</i> ? Apasajakah yang dilihatnya?	
	4.	Berapa lamakah durasi yang digunakan anak-anak dalam menonton video di <i>youtube</i> ?	
	5.	Menurut bapak/ibu apakah <i>youtube</i> berdampak positif/negatif bagi anak-anak?	

	6.	Bagaimana upaya yang bapak/ibu berikan dalam memberikan pengertian tentang dampak dari media sosial <i>youtube</i> ?	
	7.	Bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan komunikasi dengan anak-anak saat mereka menjadikan media sosial <i>youtube</i> sebagai bagian utama dalam kehidupannya?	
	8.	Apakah menurut bapak/ibu penggunaan media sosial <i>youtube</i> pada anak perlu untuk di control? Bagaimana respon anak-anak dengan langkah yang bapak/ibu lakukan?	
	9.	Bagaimana moral tingkah laku anak bapak/ibu setelah menggunakan media sosial <i>youtube</i> ?	


**ALAT PENGUMPUL DATA
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA
NAMBDAH DADI LAMPUNG TENGAH
PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Hal yang diamati	Hasil Dokumentasi
1.	Sejarah Singkat Desa Nambah Dadi Lampung Tengah	
2.	Data Kependudukan	
3.	Struktur Pemerintahan	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.196705311993032003

Metro, 14 Maret 2023
Penulis


Endah Dwi Dayanti
NPM. 1901011056

3. Lampiran Daftar Informan dan Koding

Daftar Informan

No.	Nama	Tempat wawancara	Hari/Tanggal	Waktu
1	Bapak Suwandi (Tokoh Agama)	Kediaman bapak suwandi	31/maret 2023	19.30 WIB
2	Ibu Husnul (Ortu Anak)	Kediaman ibu husnul	30/maret 2023	11.00 WIB
3	Ibu Yanti (Ortu Anak)	Kediaman ibu yanti	30/maret 2023	14.00 WIB
4	Ibu Evita (Ortu Anak)	kediaman ibu evita	31/maret 2023	11.00 WIB
5	Kiki Shouna	Kediaman kiki	30/maret 2023	11.00 WIB
6	Wilda Aulia	Kediaman wilda	30/maret 2023	14.00 WIB
7	Viki Pahlevi	kediaman viki	31/maret 2023	11.00 WIB
8	Bapak Daroji (Ketua RT 02/RW06)	Kediaman bapak daroji	3/Desember 2022	19.00 WIB

Daftar Koding

No.	Koding	Keterangan
1	W	Wawancara
2	OT	Orang Tua
3	TA	Tokoh Agama
4	F1	Fokus Pertanyaan 1
5	F2	Fokus Pertanyaan 2
6	F3	Fokus Pertanyaan 3
7	A1	Informan Anak 1
8	A2	Informan Anak 2
9	A3	Informan Anak 3

4. Lampiran Pedoman Hasil Wawancara

Informan: Kiki Shouna

Waktu pelaksanaan: 30 Maret 2023 Pukul 11.00 WIB

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah adik menonton <i>Youtube</i> ?	“Iya saya menonton <i>Youtube</i> .” (43)
2	Adakah bahaya <i>Youtube</i> menurutmu?	“Iya ada bahayanya dapat menjadi kecanduan.” (43)
3	Kapan adik menonton <i>Youtube</i> ?	“Saya biasanya menonton <i>Youtube</i> waktu ada kuota internet saya baru bisa menonton <i>Youtube</i> .” (43)
4	Berapa lama durasi adik menonton <i>Youtube</i> ?	“Durasi saya biasanya 2 jam bisa lebih tapi saya biasanya lebih sering menonton tiktok.” (44)
5	Apasaja konten <i>Youtube</i> yang adik lihat?	“Biasanya saya gunakan untuk melihat pembelajaran yang saya tidak mengerti seperti rumus matematika dan juga untuk melihat video tutorial membuat mainan dan juga vlog.” (44)
6	Sejak kapan adik menggunakan media sosial <i>Youtube</i> ? Tau darimana cara menggunakannya?	“Saya menggunakan <i>Youtube</i> dari kelas 1 SD, kalau caranya saya belajar sendiri.” (44)
7	Apakah orang tua adik pernah menghentikan penggunaan <i>Youtubemu</i> ? Bagaimana responmu?	“Iya pernah, bahkan sering. Saya kadang-kadang marah karena lagi seru-serunya menonton <i>Youtube</i> ” (44)

Informan: Wilda Aulia

Waktu pelaksanaan: 30 Maret 2023 Pukul 14.00 WIB

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah adik menonton <i>Youtube</i> ?	“Iya saya menggunakan <i>Youtube</i> .” (43)
2	Adakah bahaya <i>Youtube</i> menurutmu?	“kalau bahaya sudah pasti ada seperti membuat mata sakit jika terlalu lama.” (43)
3	Kapan adik menonton <i>Youtube</i> ?	“Saya menonton <i>Youtube</i> biasanya pulang sekolah.”(43)
4	Berapa lama durasi adik menonton <i>Youtube</i> ?	“Biasanya waktu untuk menonton <i>Youtube</i> bisa 2-3 jam bisa juga lebih.” (44)
5	Apasaja konten <i>Youtube</i> yang adik lihat?	“Kontennya yang saya lihat kartun, vlog seperti mak beti jarang saya melihat video untuk belajar”. (44)
6	Sejak kapan adik menggunakan media sosial <i>Youtube</i> ? Tau darimana cara menggunakannya?	“Saya memainkan media sosial <i>Youtube</i> dari umur 5 tahun, bisa sendiri tanpa ada yang ngajarin (44)
7	Apakah orang tua adik pernah menghentikan penggunaan <i>Youtubemu</i> ? Bagaimana responmu?	“Iya pastinya pernah, saya seringnya marah karena sedang asik tiba-tiba ibu saya menyuruh berhenti.” (44)

Informan: Viki Pahlevi

Waktu pelaksanaan: 31 Maret 2023 Pukul 11.00 WIB

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah adik menonton <i>Youtube</i> ?	“Iya saya sering menonton <i>Youtube</i> .”(43)
2	Adakah bahaya <i>Youtube</i> menurutmu?	“kalau bahayanya ada contohnya dapat membuat mata <i>minus</i> .” (43)
3	Kapan adik menonton <i>Youtube</i> ?	“saya kalau nonton <i>Youtube</i> sepulang sekolah.” (43)

4	Berapa lama durasi adik menonton <i>Youtube</i> ?	“saya kalau nonton <i>Youtube</i> bisa 3-5 jam setiap harinya.” (44)
5	Apasaja konten <i>Youtube</i> yang adik lihat?	“konten yang saya lihat seperti tutorial game mobile legend, lihat-lihat berita sepakbola.” (44)
6	Sejak kapan adik menggunakan media sosial <i>Youtube</i> ? Tau darimana cara menggunakannya?	“Saya diizinkan memakai <i>Youtube</i> dari umur 7 tahun, kalau cara penggunaannya saya melihat saudara lalu bisa sendiri.” (44)
7	Apakah orang tua adik pernah menghentikan penggunaan <i>Youtubemu</i> ? Bagaimana responmu?	“Iya sering, respon saya marah dan langsung masuk kamar.” (44)

Informan: Ibu Husnul

Waktu pelaksanaan: 30 Maret 2023 Pukul 11.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Kapan anak bapak/ibu menggunakan <i>Youtube</i> ? Konten apa yang dilihantnya?	“Anak saya biasanya menonton <i>Youtube</i> setelah pulang sekolah, untuk kontennya yang dilihat biasanya kalau sedang ada tugas sekolah ya pelajaran, kemudian vlog, tutorial.” (46)
2	Berapa lama durasi yang digunakan anak untuk menonton <i>Youtube</i> ?	“Durasinya biasanya 2 jam setiap hari.” (46)
3	Menurut bapak/ibu adakah dampak positif/negatif <i>Youtube</i> bagi anak?	Dampak positif menggunakan <i>Youtube</i> yaitu anak bisa saling membantu dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas sekolah, anak dapat saling mempermudah belajar anak, menambah ilmu pengetahuan, menambah informasi, anak menjadi lebih kreatif dan juga sebagai sarana hiburan untuk anak.” (48) (informan 2 dan 3 menyampaikan hal yang sama)
4	Bagaimana upaya bapak/ibu dalam memberikan pengertian dampak <i>Youtube</i> pada anak?	“Upaya yang saya berikan pastinya selalu saya nasehati saya berikan arahan agar tidak terus menerus menonton <i>Youtube</i>

		karena akan berdampak pada kesehatan terutama untuk mata, sebenarnya juga sudah saya jadwal kapan anak menggunakan handphone seperti setelah pulang sekolah baru boleh menggunakan handphone, kemudian waktunya ngaji, belajar, sholat ya harus berhenti dulu menggunakan handphonenya.” (47) (<i>informan 2 dan 3 menyampaikan hal yang sama</i>)
5	Bagaimana cara yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan komunikasi dengan anak saat mereka menjadikan <i>Youtube</i> bagian utama dalam kehidupan?	“Cara saya untuk meningkatkan komunikasi dengan anak adalah ketika anak saya sedang berhenti menonton <i>Youtube</i> , maka disitulah saya ajak ngobrol, awalnya dengan saya pancing dengan tontonan kesukaannya.” (48)
6	Apakah menurut bapak/ibu penggunaan <i>Youtube</i> pada anak perlu dikontrol?	“Iya saya selalu sempatkan untuk melihat history tontonan anak saya, agar anak tidak melihat video yang bukan untuk umurnya.” (45)
7	Bagaimana moral anak bapak/ibu setelah menggunakan <i>Youtube</i> ?	“Anak saya setelah menggunakan <i>Youtube</i> ia jadi cenderung cuek dengan lingkungannya, kurang memperhatikan jika saya ajak ngobrol, dan kalau saya panggil anak saya jadi kurang merespon. Selain <i>Youtube</i> anak saya sering menggunakan tiktok yang membuatnya betah memainkan <i>handphone</i> .” (46)

Informan: Ibu Yanti

Waktu pelaksanaan: 30 Maret 2023 Pukul 14.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Kapan anak bapak/ibu menggunakan <i>Youtube</i> ? Konten apa yang dilihatnya?	“Anak saya menonton <i>Youtube</i> setelah pulang sekolah dan kapapun dia mau menonton, kalau konten dia biasanya nonton vlog mak beti sehingganya bahasanya dia terkadang mengikuti bahasa yang dia lihat.” (46)
2	Berapa lama durasi yang	“Durasinya 3 jam setiap harinya

	digunakan anak untuk menonton <i>Youtube</i> ?	kadang bisa lebih”. (46)
3	Apakah menurut bapak/ibu penggunaan <i>Youtube</i> pada anak perlu dikontrol?	“Iya, akan tetapi jarang saya kontrol, karena saya juga membuat kue pesanan jadinya saya juga kurang memperhatikan penggunaan <i>handphone</i> anak saya. Saya jarang melihat kembali tontonan anak saya, karena jika saya kelelahan membuat kue saya tidak sempat mengontrolnya.” (45)
4	Bagaimana moral anak bapak/ibu setelah menggunakan <i>Youtube</i> ?	“Anak saya itu kalau sudah menonton <i>Youtube</i> susah sekali saya meminta tolong, saya suruh untuk berangkat mengaji pun susah dan jika merasa terganggu ia akan marah kemudian pindah tempat untuk menonton <i>Youtube</i> .”(46)

Informan: Ibu Evita

Waktu pelaksanaan: 31 Maret 2023 Pukul 11.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Kapan anak bapak/ibu menggunakan <i>Youtube</i> ? Konten apa yang dilihantnya?	“Anak saya sebetulnya kapan saja menonton <i>Youtube</i> , Karena sering melihat tutorial game dan mengaplikasikannya sehingganya bahasanya jadi mengikuti bahasa di <i>Youtube</i> itu menjadi kasar kalo dia kalah main game.” (46)
2	Berapa lama durasi yang digunakan anak untuk menonton <i>Youtube</i> ?	“Durasinya bisa 3-5 jam setiap hari karena dia menonton tutorial game, bola.” (46)
3	Apakah menurut bapak/ibu penggunaan <i>Youtube</i> pada anak perlu dikontrol?	“iya, tapi karena saya juga bekerja menjaga warung jadinya saya juga kurang memperhatikan apa yang anak saya tonton, jika sudah terlalu lama menggunakan <i>Youtube</i> saya akan memarahi anak saya..” (45)
4	Bagaimana moral anak bapak/ibu setelah menggunakan <i>Youtube</i> ?	“Setelah menggunakan <i>Youtube</i> anak saya masih merespon dan juga memperhatikan jika saya ajak bicara dan kalau saya minta tolong masih mau untuk

		melaksanakannya.”(46)
--	--	-----------------------

Informan: Bapak Suwandi (Tokoh Agama)



Waktu pelaksanaan: 31 Maret 2023 Pukul 19.30 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Menurut bapak/ibu adakah dampak positif/negatif <i>Youtube</i> bagi anak?	“Dampak negatif yang ditimbulkan <i>Youtube</i> pada anak yaitu anak menjadi cuek terhadap orang-orang sekitar, membuat anak lupa waktu untuk belajar sholat bahkan mengaji, tidak memperhatikan lawan bicara, kurang mendengarkan nasehat orangtua, kurang bersosialisasi, dapat memberikan efek tidak baik bagi kesehatan anak terutama pada mata dan postur tubuh anak jadi sering bungkuk, kemudian sulit untuk dimintai tolong oleh orang tuanya.”(49)
2	Bagaimana upaya bapak dalam memberikan pengertian dampak <i>Youtube</i> pada anak?	“Upaya yang sudah kami lakukan contohnya adalah pada saat mengaji di TPA dilarang memainkan <i>handphone</i> , membawa <i>handphone</i> boleh saja akan tetapi pada saat kegiatan mengaji akan dimulai anak diharapkan untuk mengumpulkan <i>handphonenya</i> .” (47)
3	Bagaimana moral anak bapak/ibu setelah menggunakan <i>Youtube</i> ?	“Tingkah laku anak jika sudah memegang <i>handphone</i> dan menonton <i>Youtube</i> itu sudah tidak bisa di ganggu, cenderung juga menjadi cuek dan tidak memperhatikan orang-orang yang ada disekitarnya karena asik menggunakan <i>Youtube</i> . Contohnya saat sedang mengaji di TPA walaupun hanya 1 atau 2 orang anak yang membawa <i>handphone</i> itu dapat mempengaruhi anak-anak lainnya untuk ikut melihat <i>Youtube</i> sehingganya anak jadi tidak fokus mengaji dan memperhatikan ustad atau ustadzahnya.” (46)

Keterangan:


1. Angka yang terdapat didalam kurung merupakan halaman wawancara pada bagian hasil penelitian.
2. Tulisan yang terdapat didalam kurung, bahwasanya informan tersebut pada saat diwawancarai menyatakan pendapat yang sama.

5. Lampiran Izin Prasurvei

 IAIN METRO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
Nomor : B-2221/In.28/J/TL.01/06/2022 Lampiran : - Perihal : IZIN PRASURVEY	Kepada Yth., KEPALA DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH di- Tempat
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :	
Nama : ENDAH DWI DAYANTI NPM : 1901011056 Semester : 6 (Enam) Jurusan : Pendidikan Agama Islam Judul : DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH	
untuk melakukan prasurvei di DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.	
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
	Metro, 08 Juni 2022 Ketua Jurusan,  Muhammad Ali M.Pd.I. NIP 19780314 200710 1 003

20/06/2022

6. Lampiran Balasan Prasurvei

**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**
KAMPUNG NAMBAHDADI
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
Alamat : Jln Raya Merapi Nambah Dadi Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34162

Nomor : 582 / 001/ND / 1 / 2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth,
KETUA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI METRO
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Intitusi Agama Islam Negeri Metro, Nomor : **B-2221/ln.28/J/TL.01/06/2022**, hal : Izin Prasurvey tertanggal 08 Juni 2022, atas nama Mahasiswa di bawah ini :


Nama : ENDAH DWI DAYANTI
NPM : 1901011056
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini Kepala Kampung Nambah Dadi tidak keberatan dengan permohonan yang di maksud dan kami mempersilahkan Mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di Instansi kami.

Demikian Surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr Wb

Nambah Dadi, 11 Januari 2023
Kepala Kampung Nambah Dadi



CDI Berakademi Dengan Cerdas dan Berkualitas

7. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1326/In.28.1/JJ/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ENDAH DWI DAYANTI**
NPM : 1901011056
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak di tetapkan pembimbing skripsi dengan keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah di tetapkan dengan keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2023


Ketua Jurusan



Muhammad Ali M.Pd.I.



NIP 19780314 200710 1 003

8. Lampiran Izin Research

 IAIN METRO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small>
Nomor : B-1497/In.28/D.I/TL.00/03/2023 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH	Kepada Yth. KEPALA DESA NAMBAH DADI RT 02/RW 06 DESA NAMBAH DADI di- Tempat
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1498/In.28/D.I/TL.01/03/2023, tanggal 31 Maret 2023 atas nama saudara:	
Nama : ENDAH DWI DAYANTI	
NPM : I901011056	
Semester : 8 (Delapan)	
Jurusan : Pendidikan Agama Islam	
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RT 02/RW 06 DESA NAMBAH DADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH".	
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Metro, 31 Maret 2023 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan.	
	
Dra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003	

CS | Berakhlak dengan Cerdikpeneraan

9. Lampiran Surat Tugas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small>
<u>SURAT TUGAS</u> Nomor: B-1498/In.28/D.I/TL.01/03/2023	
<p>Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. menugaskan kepada saudara:</p>	
Nama	: ENDAH DWI DAYANTI
NPM	: I901011056
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Untuk :	<ol style="list-style-type: none">1. Mengadakan observasi/survey di RT 02/RW 06 DESA NAMBAH DADI guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH".2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.
<p>Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.</p>	
 Mengetahui Pejabat Setempat <i>[Signature]</i> AMADI	<p>Dikeluarkan di : Metro Pada Tanggal : 31 Maret 2023</p> <p>Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan.  Dra. Isti Fatonah MA NIP 196705311993032003</p>

10. Lampiran Balasan Surat Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KAMPUNG NABAHDADI
KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

Alamat : Jln BWS XVII Nambah Dadi Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34162

**KETERANGAN IJIN KEGIATAN
NOMOR : 582 / 021 / ND / IV / 2023**

Yang bertandatangan di bawah ini Sekretaris Kampung Nambahdadi, memberikan rekomendasi /
Izin kepada :

Nama	: ENDAH DWI DAYANTI
NIM	: 1901011056
Universitas	: IAIN Metro
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Rt 002, Rw 006, Kampung Nambah Dadi Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan surat permohonan Izin Nomor : B-1497/In.28/D.1/TL.00/03/2023 Tanggal, 31 Maret 2023, tentang permohonan izin Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi oleh mahasiswa yang bersangkutan dari IAIN Metro. Maka dengan ini kami memberikan Izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut mulai dari dikeluarkannya surat ini sampai dengan selesai.

Demikian surat Keterangan Ijin Kegiatan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat berguna sebagaimana mestinya, dan kepada yang bersangkutan agar dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat Kampung Nambah Dadi.

Di keluarkan di Nambah Dadi
Pada Tanggal 12 April 2023

Sekretaris Kampung Nambahdadi



11. Lampiran Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-047/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Endah Dwi Dayanti

NPM : 1901011056

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 22 Mei 2023


Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP: 19780314 200710 1 0003

12. Lampiran Bebas Pustaka IAIN Metro

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-365/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :



Nama : ENDAH DWI DAYANTI
NPM : 1901011056
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011056

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002 

Digitized by: ...

13. Lampiran Konsultasi Bimbingan

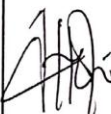


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
 NPM : 1901011056


Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 01/05 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Kata Pengantar & Daftar isi terakhir - fokus ke media sosial youtube - kata pembimbing - di Labor belahang fokus pa - Pengertian Sosial Media Youtube - Dampak Youtube (positif & negatif) - Manfaat (Setelah wawancara) - faktor yg mempengaruhi moral: (karena anak?) ✓ ekstrin ✓ intern - Pengertian Moral - Jenis - faktor yg mempengaruhi Moral - Kritik perkembangan dihapus - observasi di hapus - Triangulasi sumber smpn 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	02/03 Juni 2023		<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang hal. 3- batasan hal 4 & 5- melalui wawancara & observasi- Cemburukan teori yg mengabdikan pengaruh moral ke Islam- Jelaskan teori di Bab. 2- Tinjukkan tabel 3- tapi sumber yg dipilih- APD Metro diganti Youtube	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
 NPM : 1901011056

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 07/03/2023		ACC outline Perbaiki Bab 1, 2 & 3 Bab 2 → Indikator Mesos : - Pengertian Youtube - Sejarah Youtube - Fitur Youtube - kelebihan & kelemahan Youtube → Moral Anak → Faktor yg mempengaruhi moral anak → Faktor internal & eksternal moral anak Bab 3 → Teknik Penjamin Keabsahan Data: tulis 3 tapi pilih salah satu saja	
1.	Jumat 10/03/2023		ACC Bab 1, 2 & 3 Lanjut ke pembuatan APD Sehain yg teori yg rujukan fokus pada Mesos Youtube BAB 2: Indikator Mesos sosial - Pengertian Youtube - Sejarah Youtube - Fitur Youtube - kelebihan & kelemahan Youtube → Indikator Moral Anak - faktor yang mempengaruhi moral anak - faktor internal - faktor eksternal BAB 3: Teknik Penjamin Keabsahan Data: - triangulasi sumber, teknik, dan waktu - yang digunakan triangulasi sumber	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 18/05 2023		ACC APD - Silalahi ajukan surat Diset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Set 07/05 Rabu 10/05 2013		<ul style="list-style-type: none">- Mulasumber : Jufi Inisiatif- Mulasumber orang tua juga Jufi Inisiatif- Gambar / tabel diberikan sumbernya- Judul tabel / gambar tidak- sumber : Dokumentasi- Pembahasan → hasil wawancara di Mankin di pointnya / intinya saja bukan teorinya.- Luang sosialisasi = mudah marah, itu merespon- kesimpulan ada 2 sampel<ul style="list-style-type: none">→ Positif } Mankin→ Negatif }	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978034 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 22/05 2023		<ul style="list-style-type: none">- buku monografi ssa tk masuk daftar pustaka- tidak mengaji → lupa mengaji- mengukur basah → sholat kurang tertib- Bahasan aza anak yang matanya menjadi minus (gigit seperti tindakan pembahasan bag. mata anak.)- Perbarukan penelitian & pembahasan sapa sambil kesimpulan.- kesimpulan sampel positif & negatif- Dampak positif. Seperti menambah Ilmu Pengetahuan, Menikmati, Menambah informasi sesuai mata pelajaran.- Survei : Survei sampel tersebut dilihat dari hasil wawancara dengan orang tua anak- menguraikan survei Pengurusan metros H	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Perbaikan dan di revisi ke lagian, dari cover ke lagian CV	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 24/05 2023		<ul style="list-style-type: none">- Abstrak harus ada judul HANA- Motto mendekati judul: Atas / karakter sesuai moral / makna- Dapus bagian wawancara tipe Maknuk- berisikan kesimpulan (bag. Saran) 2x2x5.- Persembahkan 1 lembar saja- Hasil studi ini penulis persembahkan kepada: - Almamater tercinta saja.- Mag. Pa (jabatan Rektor)- kata pengantar Ortu di tdkl ubah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003




KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 25/05 2023		Dampak positif & negatif tentang belum ada (di bagian Abstrak, isi) - Positif : - Negatif : kurang barosialisasi, cueli dll (sudah benar) see next di jurnal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

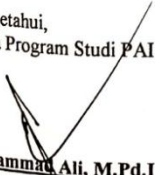
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Endah Dwi Dayanti
NPM : 1901011056


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29/05 2023		- see BMS I - see untuk di gunakan dan siap untuk mendaftar Munaghyah!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

14. Lampiran Dokumentasi Penelitian

a. Wawancara dengan saudari Kiki dan Ibu Husnul



b. Wawancara dengan saudari Rachel dan ibu Jumiati





c. Wawancara saudara Viki dan ibu Evi



d. Wawancara saudara Afiqa dan ibu Sri





e. Wawancara saudara Dimas dan ibu Nani



f. Wawancara saudara Wilda dan ibu Yanti





g. Wawancara saudari Hasna dan ibu Sari



h. Wawancara dengan Bapak Daroju



i. Wawancara dengan bapak Suwandi



15. Lampiran Uji Turnitin

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL TERHADAP MORAL
ANAK DI DESA NAMBAH DADI
LAMPUNG TENGAH

by Endah Dwi Dayanti 1901011056

Submission date: 24-May-2023 10:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2100548331

File name: Skripsi_Endah.docx (2.79M)

Word count: 9810

Character count: 61314

25/5/2023


Dr. Anggun Yudianto, M.Pd.

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MORAL ANAK DI DESA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.jomparnd.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
8	staitbiasjogja.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Endah Dwi Dayanti lahir di Gunung Batin Baru pada tanggal 08 Juli 2000, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Nambah Dadi Lampung Tengah.

Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Aris Munandir dan Ibu Paniyem, penulis mempunyai satu kakak laki-laki bernama Julihamzah Awal Prasetya Aji. Penulis menyelesaikan Pendidikan SD di SDIT Bustanul Ulum Gunung Batin Baru Lampung Tengah tahun 2007-2012, kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan SMP di SMP TMI Roudlatul Quran Metro tahun 2013-2015 dan pendidikan SMA di SMA TMI Roudlatul Quran tahun 2016-2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2019 melalui jalur UM-PTKIN. Dengan ketekunan, usaha, semangat, dan juga motivasi untuk belajar, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pendidikan.